



# LAPORAN TAHUNAN

2023

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
KABUPATEN ACEH SELATAN



[@bpom.acehselatan](https://www.instagram.com/bpom.acehselatan)

[Xbpomacehselatan](https://twitter.com/bpomacehselatan)



Loka POM di Aceh Selatan



0812-6208-1070



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT,  
Tuhan yang Maha Esa, sang pemilik kehidupan,  
karena atas segala berkat dan karunia-Nya, kami  
dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab  
di bidang pengawasan Obat dan Makanan dan  
menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan  
2023 ini dengan baik. Penyusunan Laporan  
Tahunan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan  
mengacu pada Keputusan Kepala Badan  
Pengawas Obat dan Makanan Nomor 192 Tahun  
2022 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi dan



Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Pengawas  
Obat dan Makanan. Laporan Tahunan ini merupakan wujud dari  
pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dalam mewujudkan  
Visi dan Misi Badan POM RI sepanjang tahun 2023 serta menjadi gambaran  
umum pemenuhan tugas yang telah diamanahkan oleh Pemerintah dalam  
mengawal keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di  
masyarakat. Pengawasan Obat dan Makanan pada prinsipnya ditegakkan oleh  
tiga pilar, yaitu Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat. Loka POM di Kab.  
Aceh Selatan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI yang  
menjadi pilar pemerintah memiliki peranan dalam melakukan pengawasan  
produk Obat dan Makanan sebelum dan setelah beredar, membina para pelaku  
usaha dalam menjamin keamanan, manfaat dan mutu produk yang dihasilkan  
dan diedarkan serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat  
dalam melindungi diri dari potensi bahaya yang terdapat pada Obat dan Makanan.

Dengan disusunnya Laporan Tahunan Tahun 2023, diharapkan akan  
memberikan informasi yang bermanfaat atas program beserta capaiannya dan  
menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan



berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan saat ini untuk peningkatan program dan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun berikutnya. Laporan tahunan ini juga menjadi bahan kajian dan masukan dalam menyusun kebijakan pada tahun berikutnya. Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pegawai maupun stakeholder yang telah mendukung pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Semoga Laporan Tahunan 2023 ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Aceh Selatan, 01 Maret 2024



Darwin Syah Putra, S.Si., Apt



## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**TIM PENYUSUN**

**BAB I.**

**PENDAHULUAN**

1. Tugas Pokok dan Fungsi
2. Visi dan Misi
3. Budaya Organisasi
3. Kegiatan Utama Sesuai Renstra
4. Kegiatan Prioritas

**BAB II.**

**KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

7. Lingkungan Eksternal
9. Lingkungan Internal

**BAB III.**

**HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

18. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat
32. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)
32. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional
37. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan
40. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik
45. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan
56. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
57. Pemantauan Iklan dan Label
62. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan
65. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

**BAB IV.**

**79. Masalah**

**BAB V.**

**81. KESIMPULAN**

**BAB VI.**

**83. Saran**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Sebaran Sekolah di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	<b>8</b>
<b>Tabel 2.</b>	Fasilitas sarana khusus Unit Transfusi Darah	<b>9</b>
<b>Tabel 3.</b>	Profil pegawai berdasarkan status jabatan dan pendidikan	<b>12</b>
<b>Tabel 4.</b>	Jumlah pagu per jenis belanja serta Realisasi anggaran per jenis belanja	<b>17</b>
<b>Tabel 5.</b>	Target dan Capaian Pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	<b>18</b>
<b>Tabel 6.</b>	Target Media Pengawasan Iklan/Promosi	<b>58</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	<b>9</b>
<b>Gambar 2.</b>	Tanah Hibah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	<b>10</b>
<b>Gambar 3.</b>	Distribusi Pendidikan SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023	<b>13</b>
<b>Gambar 4.</b>	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tahun 2023	<b>19</b>
<b>Gambar 5.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar	<b>20</b>
<b>Gambar 6.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Apotek	<b>21</b>
<b>Gambar 7.</b>	Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Apotek	<b>22</b>
<b>Gambar 8.</b>	Pemeriksaan sarana Apotek	<b>23</b>
<b>Gambar 9.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat	<b>23</b>
<b>Gambar 10.</b>	Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat	<b>24</b>
<b>Gambar 11.</b>	Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah	<b>26</b>
<b>Gambar 12.</b>	Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit	<b>27</b>
<b>Gambar 13.</b>	Pengawasan di Sarana Rumah Sakit	<b>27</b>
<b>Gambar 14.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	<b>28</b>
<b>Gambar 15.</b>	Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	<b>29</b>
<b>Gambar 16.</b>	Pengawasan Sarana Puskesmas	<b>30</b>
<b>Gambar 17.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Klinik	<b>30</b>
<b>Gambar 18.</b>	Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Klinik	<b>32</b>
<b>Gambar 19.</b>	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun 2023	<b>34</b>
<b>Gambar 20.</b>	Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional Tahun 2023	<b>34</b>
<b>Gambar 21.</b>	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Tahun 2023	<b>35</b>
<b>Gambar 22.</b>	Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Tahun 2023	<b>35</b>
<b>Gambar 23.</b>	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	<b>37</b>



<b>Gambar 24.</b>	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	<b>38</b>
<b>Gambar 25.</b>	Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2023	<b>39</b>
<b>Gambar 26.</b>	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	<b>40</b>
<b>Gambar 27.</b>	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Tahun 2023	<b>41</b>
<b>Gambar 28.</b>	Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Tahun 2023	<b>42</b>
<b>Gambar 29.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	<b>43</b>
<b>Gambar 30.</b>	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	<b>44</b>
<b>Gambar 31.</b>	Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	<b>44</b>
<b>Gambar 32.</b>	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	<b>46</b>
<b>Gambar 33.</b>	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan Fortifikasi	<b>46</b>
<b>Gambar 34.</b>	Hasil Pengujian Produk Pangan Tahun 2023	<b>47</b>
<b>Gambar 35.</b>	Hasil Pengujian Produk Pangan Fortifikasi Tahun 2023	<b>47</b>
<b>Gambar 36.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan	<b>48</b>
<b>Gambar 37.</b>	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan (Industri Pangan)	<b>49</b>
<b>Gambar 38.</b>	Pengawasan Sarana Produksi Pangan (AMDK)	<b>50</b>
<b>Gambar 39.</b>	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan (IRTP)	<b>51</b>
<b>Gambar 40.</b>	Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	<b>51</b>
<b>Gambar 41.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	<b>52</b>
<b>Gambar 42.</b>	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Kabupaten/Kota	
<b>Gambar 43.</b>	Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan	<b>53</b>
<b>Gambar 44.</b>	Kegiatan Intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H	<b>54</b>
<b>Gambar 45.</b>	Kegiatan Sampling Takjil Intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri	<b>55</b>



<b>Gambar 46.</b>	Kegiatan Intensifikasi pengawasan pangan olahan menjelang Natal dan Tahun Baru 2024	<b>56</b>
<b>Gambar 47.</b>	Pendampingan dalam rangka Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	<b>57</b>
<b>Gambar 48.</b>	Hasil Pengawasan Iklan/Promosi Produk	<b>59</b>
<b>Gambar 49.</b>	Hasil Pengawasan Iklan per Komoditi tahun 2023	<b>60</b>
<b>Gambar 50.</b>	Hasil Pengawasan Label/Penandaan	<b>61</b>
<b>Gambar 51.</b>	Hasil Pengawasan Label/Penandaan per Komoditi	<b>62</b>
<b>Gambar 52.</b>	Jenis dan Jumlah Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023	<b>63</b>
<b>Gambar 53.</b>	Operasi Penindakan	<b>64</b>
<b>Gambar 54.</b>	KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman di Kabupaten Aceh Selatan	<b>66</b>
<b>Gambar 55.</b>	KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman di Kota Subulussalam	<b>67</b>
<b>Gambar 56.</b>	KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman di Kabupaten Aceh Singkil	<b>68</b>
<b>Gambar 57.</b>	Sosialisasi dan Diskusi Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Kabupaten Aceh Selatan	<b>69</b>
<b>Gambar 58.</b>	Sosialisasi dan Diskusi Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Kota Subulussalam	<b>70</b>
<b>Gambar 59.</b>	Bimtek CPPOB UMKM Pangan	<b>70</b>
<b>Gambar 60.</b>	Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan	<b>71</b>
<b>Gambar 61.</b>	Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan di Lingkungan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	<b>72</b>
<b>Gambar 62.</b>	Indeks Efektivitas KIE Tahun 2023	<b>73</b>

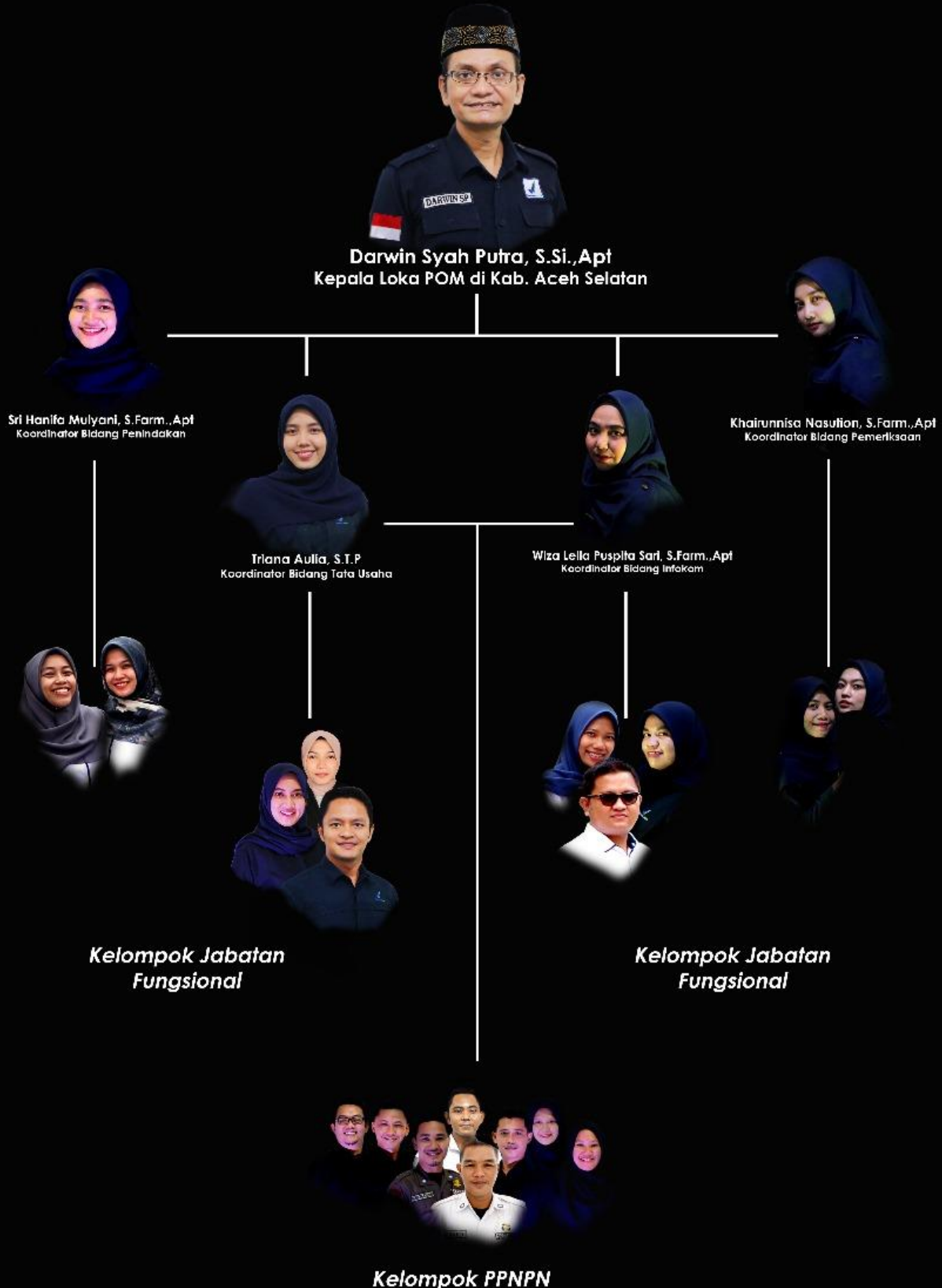




<b>Gambar 63.</b>	Tangkapan layar konten di media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	<b>74</b>
<b>Gambar 64.</b>	Talkshow di Radio	<b>75</b>
<b>Gambar 65.</b>	Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Layanan	<b>76</b>
<b>Gambar 66.</b>	Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk	<b>76</b>
<b>Gambar 67.</b>	Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	<b>77</b>
<b>Gambar 68.</b>	Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab	<b>77</b>
<b>Gambar 69.</b>	Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin	<b>78</b>



# STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM ACEH SELATAN



**TIM PENYUSUN**

**LAPORAN TAHUNAN 2024**

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI ACEH SELATAN**

Kepala Loka POM di Aceh Selatan menetapkan Tim Penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) Tahun 2023 yang telah tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Loka POM di Aceh Selatan Nomor HK.02.02.2C.01.24.07 tentang Tim Penyelenggara Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

Ketua : Annisa Firda Ulfah, S.K.M

Anggota : 1. Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt  
2. Khairunnisa Nasution, S.Farm., Apt  
3. Desi Yulinda Sari, SH  
4. Nanda Oktafiana, S.Si  
5. Cut Nuraini Syarif, SE  
6. Iskandar Zulfikar, A.Md  
7. Armi Karmila, A.Md



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1. Tugas Pokok dan Fungsi


Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Aceh Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Provinsi Aceh berdasarkan Peraturan Badan POM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM No. 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tugas UPT BPOM adalah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.


Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;



- 
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
  - o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.



## 2. Visi dan Misi Badan POM



Sejalan dengan Visi dan Misi pembangunan dalam RPJMN 2020 -2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi Badan POM 2020-2024 yaitu :

**“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”**

Dalam rangka mewujudkan Misi Indonesia 2020-2024 dijabarkan Misi BPOM yang juga menjadi Misi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebagai berikut:

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
  - b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
  - c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
  - d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
- 
- 



### 3. Budaya Organisasi

- a. Profesional : menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
- b. Integritas : konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- c. Kredibilitas : dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
- d. Kerjasama tim : mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
- e. Inovatif : Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini
- f. Responsive/ Cepat Tanggap : antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

### 4. Kegiatan Utama sesuai Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Untuk mendukung keberhasilan target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja, maka Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan serta Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan, diantaranya **a). kegiatan pengawasan Obat dan Makanan; dan b). Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM** yang mencakup aktifitas berikut:

- a. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
- b. Sampling Produk Obat dan Makanan
- c. Pengawasan Penandaan/Iklan Obat dan Makanan
- d. Penyidikan dan Penindakan Perkara Obat dan Makanan
- e. Sertifikasi Sarana dan Produk Obat dan Makanan
- f. Asistensi UMKM Obat dan Makanan
- g. Layanan Publikasi Obat dan Makanan yang Aman
- h. Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)
- i. Koordinasi lintas sector terkait



- j. Pemenuhan sarana dan prasarana
- k. Implementasi Reformasi Birokrasi
- l. Pelaksanaan Tata Kelola Perkantoran
- m. Peningkatan kompetensi dan Indeks Profesionalitas ASN
- n. Pengelolaan keuangan yang akuntabel
- o. Perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja

**5. Kegiatan Prioritas sesuai Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

<b>PERSPEKTIF</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>		<b>INDIKATOR</b>	
<i>Stakeholder Perspective</i>	SK 1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	IKSK 1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
			IKSK 2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
			IKSK 3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
<i>Internal Process Perspective</i>	SK 2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di	IKSK 1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
			IKSK 2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang



		Kabupaten Aceh Selatan		ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
			IKSK 3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
			IKSK 4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 5	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan
			IKSK 6	Persentase UMKM yang memenuhi standar
<i>Internal Process Perspective</i>	SK 3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	IKSK 1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
<i>Internal Process Perspective</i>	SK 4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	IKSK 1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
			IKSK 2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar



<b>PERSPEKTIF</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>		<b>INDIKATOR</b>	
<i>Internal Process Perspective</i>	SK 5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	IKSK 1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK 6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	IKSK 1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
			IKSK 2	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK 7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang berkinerja optimal	IKSK 1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK 8.	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK 9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan secara Akuntabel	IKSK 1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan



## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### A. Lingkungan Eksternal

#### 1. Data Umum Wilayah Kerja

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan mencakup Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil. Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari 18 kecamatan, Kota Subulussalam terdiri dari 6 kecamatan dan Kabupaten Aceh Singkil terdiri dari 12 kecamatan dimana 2 kecamatan berada di kepulauan. Secara topografi, total luas wilayah ketiga Kabupaten/Kota tersebut adalah 8.035,16 Km<sup>2</sup> dengan kondisi medan berbukit-bukit dan dikelilingi oleh laut. Secara demografi, jumlah penduduk di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 449.679 jiwa dengan mata pencaharian rata-rata penduduk adalah petani, nelayan, dan pedagang (Sumber : BPS Aceh Selatan, Subulussalam, dan Aceh Singkil).

Waktu tempuh dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang berada di Tapaktuan ke perbatasan Kabupaten Aceh Selatan – Kota Subulussalam adalah 3 jam, waktu tempuh ke Kota Subulussalam adalah 6 jam, dan waktu tempuh terjauh ke Kabupaten Aceh Singkil adalah 11 jam. Dalam menjalankan tugas, pada umumnya petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menggunakan transportasi darat, yakni mobil, serta menggunakan kapal untuk menyeberang ke wilayah kecamatan Pulau Banyak dan Pulau Banyak Baru di Kabupaten Aceh Singkil.

#### 2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak terdapat:

- Industri Farmasi
- Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)
- Industri Obat Tradisional (IOT)
- Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)



- Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)
- Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
- Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi
- Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
- Industri Kosmetik
- Industri Farmasi/ Industri Obat Tradisional Yang Memproduksi Kosmetik
- Pedagang Besar Farmasi (PBF)
- Kantor Kesehatan Pelabuhan

Untuk Sarana produksi Obat Tradisional, terdapat 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berada di Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan untuk sarana produksi pangan, terdiri dari 8 sarana Industri Pangan dengan izin produk BPOM MD dan 426 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Jumlah Sarana distribusi Obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah 201 sarana yang terdiri dari 3 Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten/Kota, 59 Apotek, 71 Toko Obat, 3 Rumah Sakit, 45 Puskesmas dan 18 Klinik. Selain itu juga terdapat 29 sarana distribusi Obat Tradisional, 5 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 317 sarana distribusi Kosmetik, 4 Klinik Kecantikan dan 432 sarana peredaran pangan.

Jumlah sarana produksi dan distribusi yang ada belum menggambarkan jumlah yang sebenarnya dikarenakan jumlah sarana selalu mengalami perkembangan yang dinamis. Rincian data sasaran pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Sebaran sekolah di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Sekolah di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Kabupaten / Kota	SD	SMP / Sederajat	SMA / Sederajat	SMK	Perguruan Tinggi
Kab. Aceh Selatan	240	83	46	11	2
Kota Subulussalam	88	36	22	5	1
Kab. Aceh Singkil	118	46	20	8	2



Sedangkan untuk fasilitas sarana khusus unit tranfusi darah terdapat di ketiga kabupaten/kota, yakni :

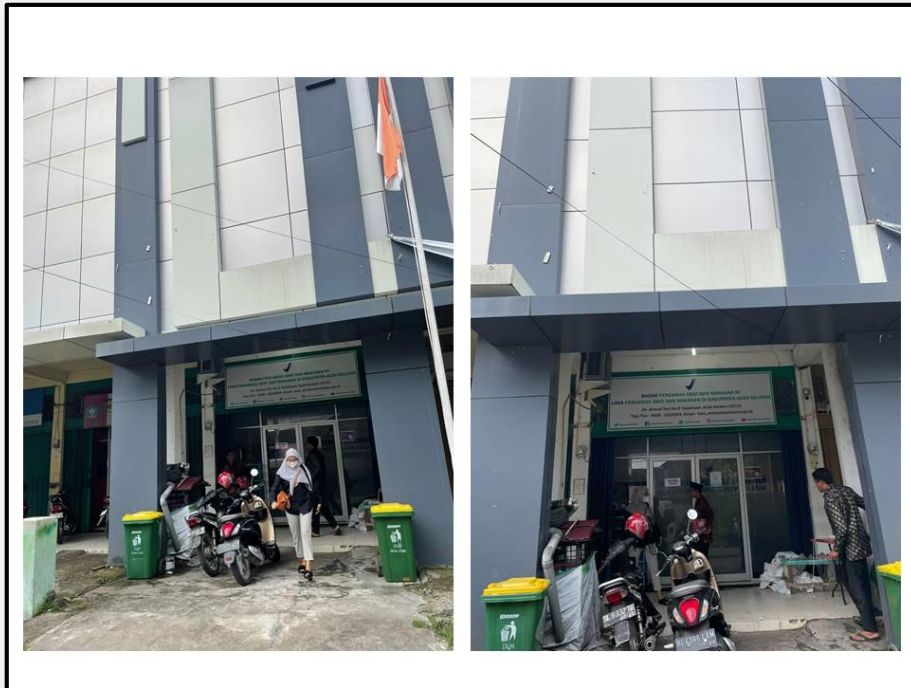
Tabel 2. Fasilitas sarana khusus Unit Transfusi Darah

No	Nama Sarana	Alamat
1	PMI Aceh Selatan	Jl. T. Ben Mahmud, Lhok Ketapang, Tapaktuan, Kab. Aceh Selatan, Aceh 23711
2	PMI Kota Subulussalam	Jl. Syeh Hamzah Fansuri (Samping RSUD), Subulussalam Barat – Kec. Simpang Kiri. Telp : 0627-31666
3	PMI Aceh Singkil	Jl. Singkil – Subulussalam, Simpang Tugu Desa Pulo Sarok, Kec. Singkil, Kab. Aceh Singkil

## B. Lingkungan Internal

### 1. Tanah dan bangunan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan saat ini beralamat di Jl. Ahmad Yani Nomor 5 Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Menempati satu unit bangunan ruko milik Pemerintah Daerah, yang memiliki luas bangunan sekitar 96 m<sup>2</sup>, dengan dua lantai dan luas halaman hanya sebesar 40 m<sup>2</sup>. Status bangunan tersebut adalah pinjam pakai.



Gambar 1. Kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan



Di samping itu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan seluas 2.437 m<sup>2</sup>, berada di daerah perbukitan yang dikenal dengan nama daerah Puncak Gemilang. Terletak di Gampong Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Hibah tanah diperoleh pada tanggal 11 Juni 2019 setelah Berita Acara Hibah dengan Nomor 032/03/Hibah/VI/2019 ditandatangani oleh Bupati Aceh Selatan, Bapak H. Azwir, S.Sos dan Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh, Bapak Drs. Zulkifli, Apt.

Selanjutnya dilakukan proses Sertifikasi Tanah tersebut atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan ke Badan Pertanahan Nasional (BPN). Sertifikat tanah terbit pada tanggal 12 November 2019 dengan Nomor 01.05.07.16.3.00002 yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Selatan, Bapak Ismet Zulkarnain, SH dan telah diserahkan ke Badan POM RI melalui Balai Besar POM di Banda Aceh. Untuk rencana pembangunan kantor permanen, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah mengusulkan pembangunannya melalui RK-BMN pada tahun 2021. Pada tahun 2021, proses pembangunan sudah melewati perataan lahan. Pada tahun 2022 telah dilakukan penyusunan dokumen perencanaan dan dokumen UKL-UPL dan di tahun 2023 pembangunan tidak dilaksanakan karena adanya blokir anggaran dari pusat.



Gambar 2. Tanah Hibah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

## 2. Rumah dinas

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan memiliki sebuah rumah dinas yang berstatus sewa beralamat di Jalan Mawar Merah Nomor 18, Kelurahan Jambo





Apha, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Bangunan ini berupa rumah bulatan yang memiliki 3 kamar tidur dan 2 kamar mandi. Rumah dinas saat ini ditempati oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

### 3. Penerangan dan Sumber Air

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan saat ini menggunakan tenaga listrik dari PLN dengan kekuatan sebesar 5.500 VA. Untuk mengantisipasi pemadaman listrik, terdapat mesin genset dengan kekuatan sebesar 7.000 VA.

Sumber air di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menggunakan air PAM dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

### 4. Sarana Komunikasi

Untuk memudahkan pelayanan bagi masyarakat Loka POM di Kabupaten Selatan telah memiliki nomor telepon sendiri sekaligus sebagai nomor faksimil. Nomor telepon Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah (0656) 2310594.



E-Mail [lokapom.acehselatan@gmail.com](mailto:lokapom.acehselatan@gmail.com)



E-mail [loka\\_acehselatan@pom.go.id](mailto:loka_acehselatan@pom.go.id)



Facebook Loka POM di Aceh Selatan



Instagram [bpom.acehselatan](https://www.instagram.com/bpom.acehselatan)



X [@bpomacehselatan](https://twitter.com/bpomacehselatan)



Whatsapp 0812-6208-1070

### 5. Kendaraan

Dalam rangka mempermudah mobilitas petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, terdapat 1 unit mobil laboratorium keliling, 1 unit kendaraan roda 4 jenis MPV dengan kekuatan 1.500 CC yang disewakan dari pihak ketiga selama satu tahun, dan 1 unit kendaraan roda 2 dengan kekuatan 150 cc.



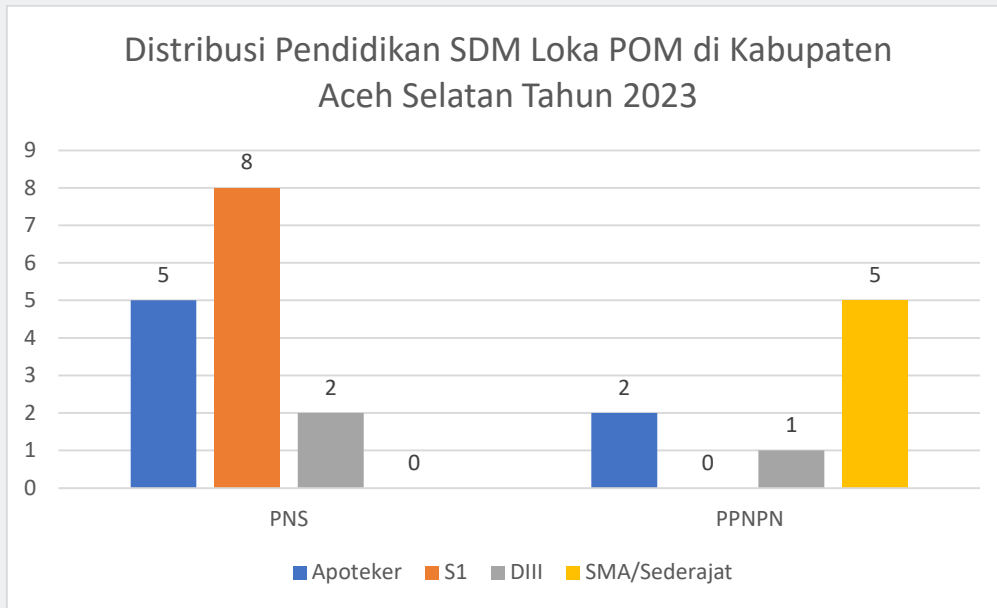
## 6. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung tugas dan fungsi UPT Badan POM memerlukan sejumlah SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang baik. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sejumlah 22 orang yang terdiri dari 15 orang ASN dan 8 orang PPNPN. Berikut ini merupakan profil pegawai berdasarkan status jabatan dan pendidikan

No.	Status Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/ Sederajat	
1	PNS	-	5	8	2	-	15
2	CPNS	-	-	-	-	-	-
3	PPNPN Pramubakti	-	2	-	1	-	3
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	-	2	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1
<b>Total</b>		-	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>23</b>

Adapun komposisi perbandingan jumlah pegawai menurut jenis kelamin yakni 15 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Berdasarkan usia, sebagian besar pegawai berada pada rentang usia produktif yakni 20 – 35 tahun. Sedangkan menurut distribusi tingkat pendidikan, pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari Profesi Apoteker, Sarjana, Diploma III dan SLTA.





Gambar 3. Distribusi Pendidikan SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023

Dalam upaya peningkatan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dilakukan beberapa kegiatan pengembangan karir, pengembangan kompetensi dan pola karir yang dilakukan secara adil dan konsisten untuk menjamin pelaksanaan perencanaan karir (*career planning*) pegawai dan perencanaan pengembangan pegawai (*individual development planning*). Pembinaan kinerja pegawai dilakukan melalui penilaian prestasi kerja pegawai yang obyektif dalam menjamin peningkatan kinerja organisasi untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

### 7. Sertifikasi / Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.1.23.05.17.2307 Tahun 2017 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Mutu (*Quality Management System*) ISO 9001:2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan, seluruh unit kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan wajib menerapkan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) ISO 9001:2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan yang disebut dengan QMS BPOM.

Pada tahun 2021 telah dilakukan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 oleh Tim Auditor Internal dari Balai Koordinator yakni Balai Besar POM di Banda Aceh dan





Auditor Eksternal dari PT. Superintending Company of Indonesia (Sucofindo). Dari hasil audit yang telah dilaksanakan, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berhasil memperoleh Sucofindo International Certification Service No. QSC 01837 yang menyatakan bahwa Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup sertifikasi Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Kode Sektor 34;36. Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Sucofindo International Certification Services. Sertifikat berlaku dari 18 November 2021 sampai 17 November 2024.



Sebagai wujud komitmen Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintah yang baik dalam pemerintahan yang bersih, pada tahun 2023 telah dilaksanakan audit Surveillance ISO 9001:2015 oleh Tim Auditor Internal dari Balai Koordinator yakni Balai Besar POM di Banda Aceh dan Auditor Eksternal dari PT. Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) dengan hasil : **Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah memelihara sistem manajemen mutu.**





**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor: 7328/SERCO-XI/OPS/2023



Menyatakan bahwa  
*Declare that*

**Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
Jl. Ahmad Yani No. 5, Gampong Pasar Baru, Kec. Tapaktuan,  
Kab. Aceh Selatan, Aceh, Indonesia

telah memelihara sistem manajemen mutu yang memenuhi  
*has maintained quality management system that comply with*

**SNI ISO 9001:2015**  
**Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan**  
**Quality Management Systems - Requirements**

Ruang lingkup sertifikasi :  
*The scope of certification* :  
Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM  
di Kabupaten Aceh Selatan  
*Drug and Food Control of District Office in Aceh Selatan*

**KODE SEKTOR/SECTOR CODE : 34, 36**



Surat ini diberikan berdasarkan hasil kegiatan Audit Surveilans bahwa organisasi dinyatakan dapat melanjutkan penggunaan sertifikat No. **QSC 01837**. Surat ini bukan sebagai pengganti sertifikat dan berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh **SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES**. Demikian surat rekomendasi ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*This letter is given based on the results of the Surveillance Audit activities that the organization is declared to be able to continue the use of certificate No. QSC 01837. This letter is not a substitute for a certificate and is valid provided that the organization always meets the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES. Thus this letter of recommendation is issued to be used properly.*

Jakarta, 15 November 2023

**Budi Utomo**  
Kepala SBU Sertifikasi & Ecoframework  
PT SUCOFINDO






## 8. Pengujian dan Laboratorium

Saat ini Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan belum mempunyai laboratorium mandiri, sehingga seluruh pengujian sampel dilakukan di Laboratorium Regional Medan yaitu Balai Besar POM di Padang, Balai Besar POM di Banda Aceh, Balai Besar POM di Medan, Balai POM di Batam dan Balai POM di Bengkulu.

## 9. Perjanjian Kerjasama / MoU



Pada tanggal 03 Januari 2023 dibentuk suatu kerja sama antara Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan PT. Pos Indonesia di Aceh Selatan. Perjanjian kerja sama ini menggunakan anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan output Perjanjian Kerjasama Penanganan Kiriman Surat dan Barang. Adapun implementasi dari kerja sama ini adalah percepatan pengiriman paket kedinasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, baik berupa barang seperti sampel hingga surat kedinasan. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 03 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.


## 10. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak memiliki kerja sama dan penghargaan baru pada tahun 2023.

## 11. Pengadaan Barang/Jasa

Untuk mendukung kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan diperlukan pemenuhan sarana prasarana yang memadai serta hal-hal pendukung lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan barang jasa yang diselenggarakan oleh Pejabat Pengadaan dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Beberapa pengadaan dilakukan melalui proses pengadaan langsung dan e-purchasing sesuai ketentuan.

Pada tahun 2023, telah dilakuka sewa kendaraan operasional sebanyak 1 unit untuk menunjang mobilitas petugas dalam melaksanakan tugas. Selain itu juga dilakukan pengadaan fasilitas perkantoran seperti lemari arsip, tenda, dan meja portable. Pengadaan alat pengolah data juga dilakukan di tahun 2023 ini, diantaranya Ram, SSD, Access Point. Seluruh rincian pengadaan barang dan jasa tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan ini.



## 12. Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023 bersumber dari APBN sesuai DIPA No SP DIPA- 063.01.2.690481/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 dengan anggaran awal sebesar Rp. 6.152.133.000,- yang selanjutnya terdapat pemblokiran anggaran sebesar Rp. 195.298.000,- dan penarikan anggaran belanja modal Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan sebesar Rp. 2.274.640.000,- serta pada Oktober terdapat penambahan anggaran pada jenis belanja pegawai sebesar Rp. 202.206.000,- sehingga total pagu anggaran s.d desember 2023 adalah Rp. 3.884.401.000,- dengan realiasi sebesar Rp 3.875.423.685,- atau 99,77%.

Tabel 3. Jumlah pagu per jenis belanja serta Realisasi anggaran per jenis belanja

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai (51)	1.733.641.000	1.728.581.850	99,71 %
Belanja Barang (52)	2.064.820.000	2.060.905.045	99,81%
Belanja Modal (53)	85.940.000	85.936.790	99,99%
<b>Total</b>	<b>3.884.401.000</b>	<b>3.875.423.685</b>	<b>99,77%</b>

## 13. Laporan Penerimaan PNBP

Kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2022 belum ada karena pelayanan obat dan makanan yang menghasilkan PNBP masih bergabung dengan Balai Besar POM di Banda Aceh.



## **BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

### **A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat**

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dibentuk dan diresmikan oleh Kepala Badan POM, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP, berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM No. 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Badan POM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM No. 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM berupa kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM. Loka POM sebagai perpanjangan tangan Badan POM, dalam menjalankan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian, pengambilan contoh (sampling) dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi (KIE), pengaduan masyarakat, koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Adapun target dan capaian output kegiatan pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Target dan Capaian Pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

No	Kegiatan	Target	Capaian
1	Sampel obat, obat bahan alam, kosmetik, dan suplemen kesehatan yang diperiksa	364	365
2	Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar	210	210

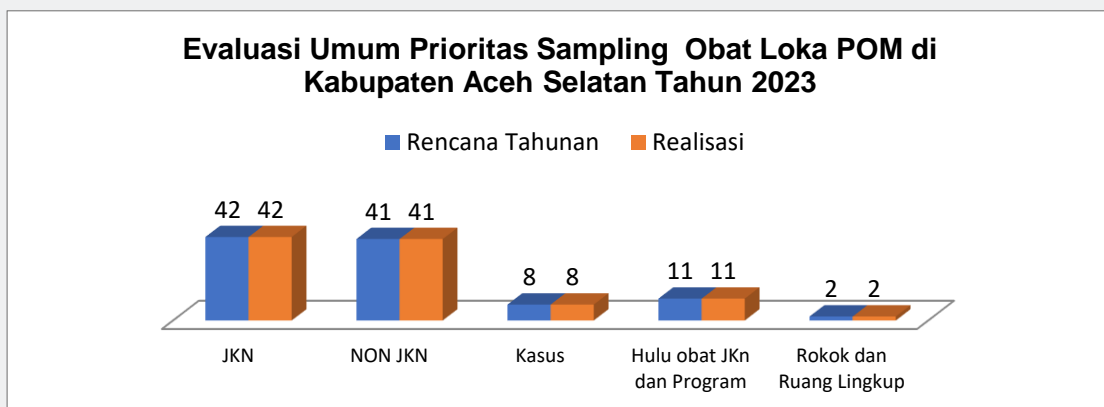


3	Cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan	42	43
4	Cakupan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan	264	264

### 1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Obat

Pada tahun 2023, pengawasan mutu obat dilakukan dengan pengambilan sampling obat sebanyak 104 sampel. Kegiatan sampling dilakukan di hulu yaitu Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan di hilir yaitu Puskesmas, Rumah Sakit, Apotek, Toko Obat dan Puskesmas. Sampel-sampel obat tersebut selanjutnya dikirim ke Laboratorium BBPOM/BPOM Regional Medan untuk dilakukan pengujian. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan renlak yang telah ditetapkan bersama-sama dengan anggota regional Medan setiap tahunnya berdasarkan pedoman sampling dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampel Obat dibagi menjadi sampel acak dan sampel targeted. Jumlah target sampel acak tahun 2023 adalah sebanyak 83 sampel, sedangkan jumlah target sampel Obat targeted adalah sebanyak 21 sampel. Untuk capaian sampel Obat acak yang berhasil disampling adalah sebanyak 83 sampel dan jumlah capaian sampel Obat targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 21 sampel.

Sedangkan berdasarkan jenis sampel sesuai prioritas sampling, sampel terbagi atas jenis sampel JKN, Non JKN, Kasus, Hulu Obat JKN dan Program, Sampel Rokok dan Ruang Lingkup yang evaluasinya dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tahun 2023



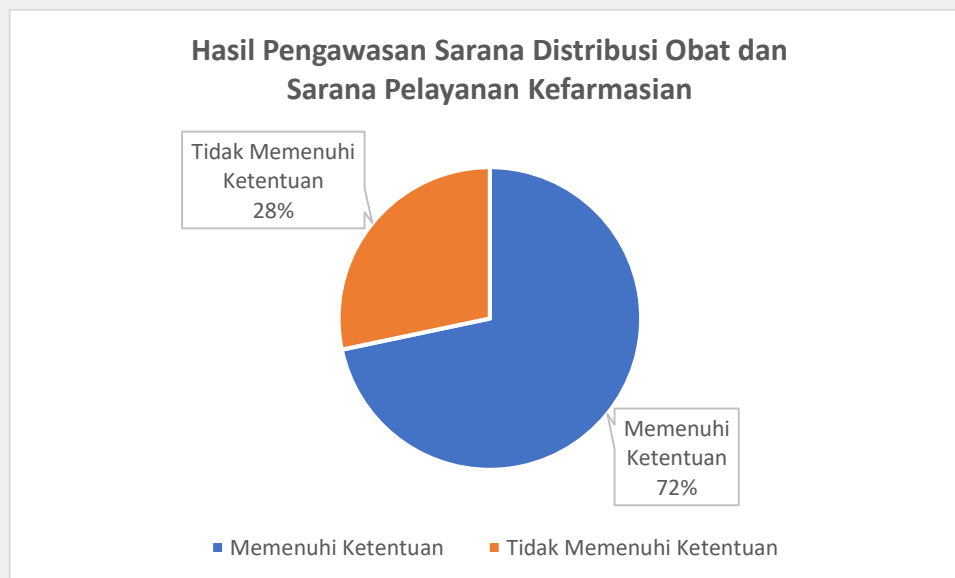
Hasil dari seluruh sampel Obat target dan acak yang dilakukan pengujian, semua sampel memenuhi syarat (MS). Untuk hasil rinci kegiatan sampling dan hasil uji Obat dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023 ini.

## 2. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak ada sarana produksi Obat sehingga tidak dilakukan pengawasan.

## 3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2023, target pengawasan sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian adalah sejumlah 106 sarana, dan seluruh sarana telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (100%). Sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang diawasi terdiri dari 40 sarana Apotek, 26 sarana Toko Obat, 3 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah, 3 sarana Rumah Sakit, 24 sarana Puskesmas, dan 10 sarana Klinik. Dari total 106 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil yakni 76 sarana (72%) telah memenuhi ketentuan (MK) dan 30 sarana (28%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar 5. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar

Hasil capaian pemeriksaan sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian secara rinci dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023 ini.

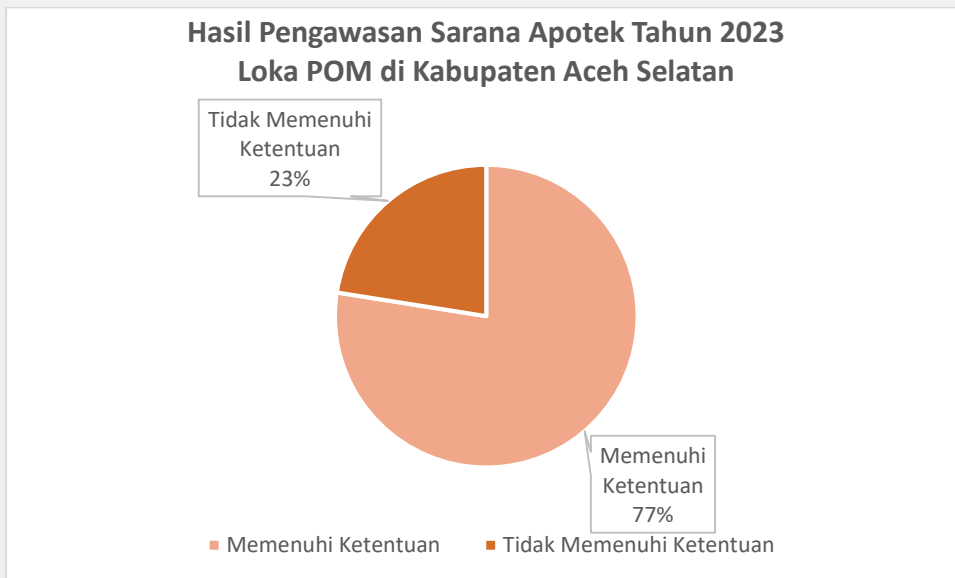


**a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Tidak ada Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sehingga tidak dilakukan pengawasan.

**b. Apotek**

Pada tahun 2023, telah dilakukan pengawasan terhadap total 40 sarana Apotek dari 59 sarana yang ada di seluruh wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari 40 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil 31 (77%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 9 sarana (23%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar 6. Hasil Pengawasan Sarana Apotek

Jumlah sarana Apotek yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 23 sarana dan 17 sarana telah dilakukan pengawasan. Hasil pengawasan sarana Apotek tersebut adalah 14 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sarana Apotek yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 20 sarana dan 13 sarana telah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana Apotek yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 9 sarana dan 4 sarana Apotek tidak memenuhi ketentuan (TMK).

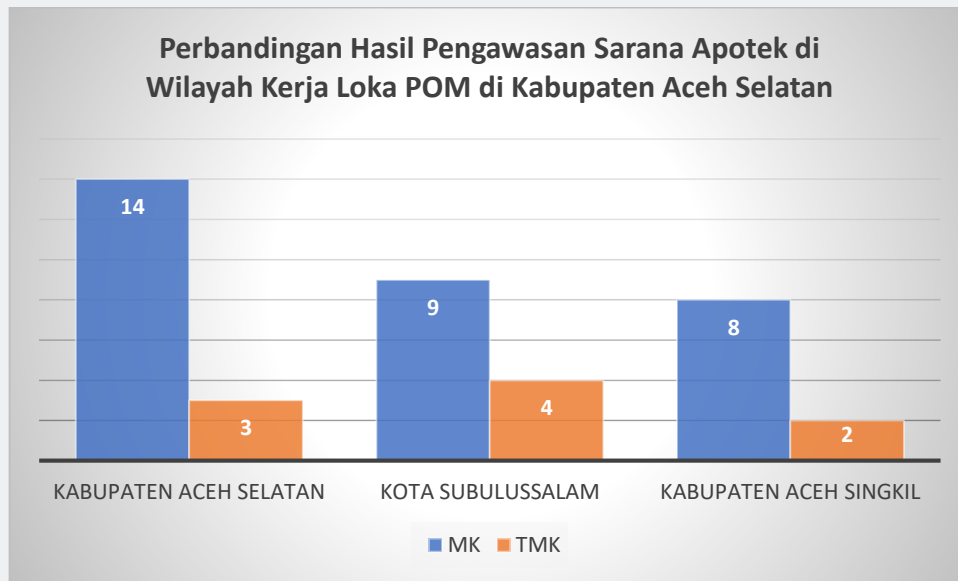
Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 16 sarana Apotek dan 10 sarana telah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana



Apotek yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 8 sarana dan 2 sarana Apotek tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Penetapan sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan ketidaksesuaian terhadap pengadaan, penyerahan, administrasi, perizinan maupun temuan sistemik.

Berikut perbandingan hasil pengawasan Sarana Apotek di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



Gambar 7. Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Apotek

Aspek pengawasan yang dilakukan di Apotek dimulai dari pengadaan hingga pemusnahan obat-obatan, serta pencatatan dan pelaporan. Selain itu, pada tahun 2023 juga difokuskan pada pengawasan terkait pengelolaan antibiotika.

Tindak lanjut atas sarana Apotek yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa surat peringatan keras. Sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan namun masih terdapat beberapa temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut berupa pembinaan atau peringatan dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu sarana juga diminta membuat CAPA terhadap temuan yang ada di sarana dan mengirimkan CAPA tersebut ke kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan waktu tenggat 21 Hari Kerja sejak surat tindak lanjut diterima oleh sarana.

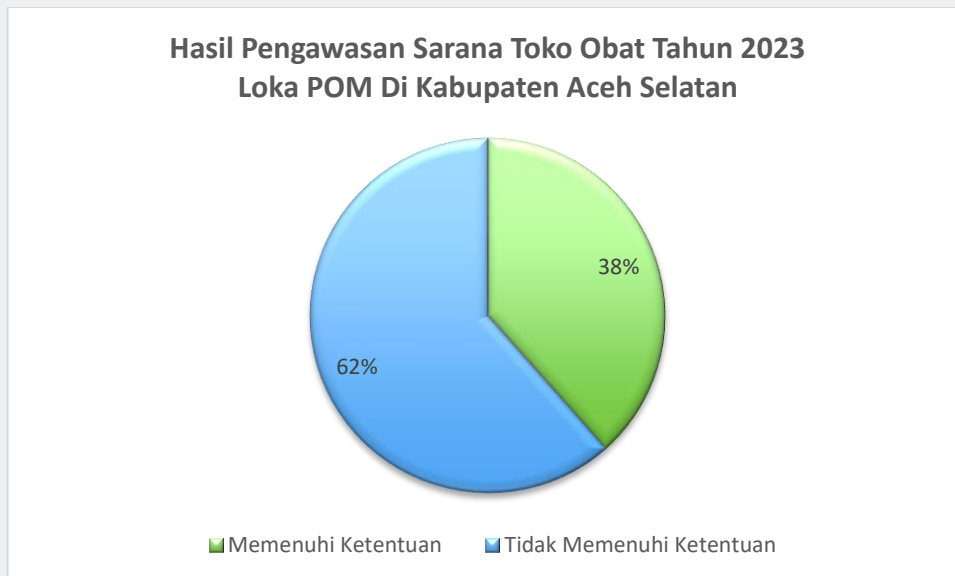




Gambar 8. Pemeriksaan sarana Apotek

**c. Toko Obat**

Pada tahun 2023, telah dilakukan pengawasan terhadap total 26 sarana Toko Obat dari 71 sarana yang ada di seluruh wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari 26 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil 10 (38%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 16 sarana (62%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar 9. Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat

Jumlah sarana Toko Obat yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 32 sarana dan 18 sarana telah dilakukan pengawasan. Hasil pengawasan sarana



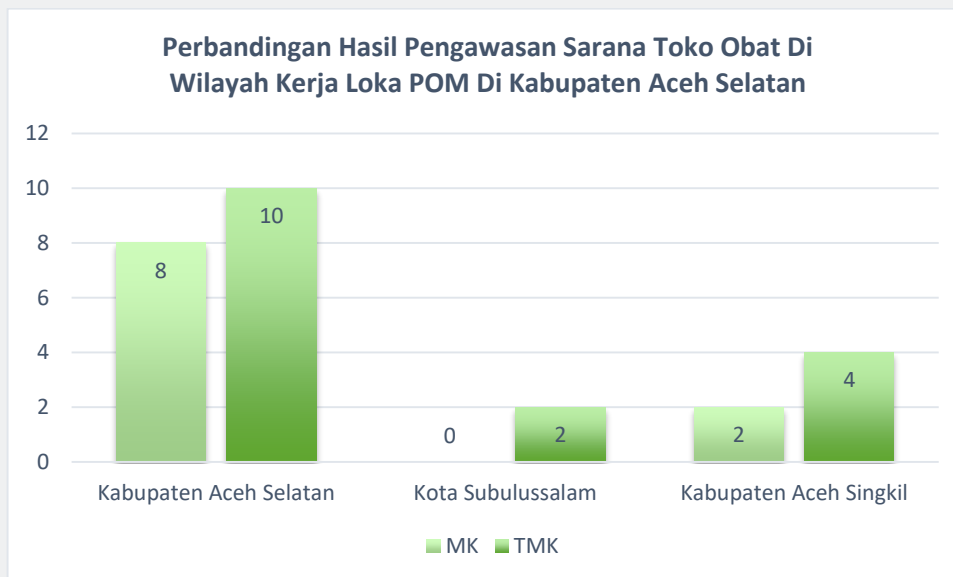
Toko Obat tersebut adalah 8 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sarana Toko Obat yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 6 sarana dan 2 dari sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana Toko Obat yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 0 (nihil) sarana dan 2 sarana Toko Obat tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 19 sarana Toko Obat, yang mana 6 diantaranya telah dilakukan pengawasan dan diperoleh hasil 2 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Penetapan sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan ketidaksesuaian terhadap perizinan, tidak adanya tenaga teknis sebagai penanggung jawab sarana, dan penyerahan ke sarana lain serta pengadaan obat dalam jumlah besar dari distributor.


Berikut perbandingan hasil pengawasan Sarana Toko Obat di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



Gambar 10. Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat


Sama halnya dengan sarana Apotek, tindak lanjut atas sarana Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa surat peringatan keras. Sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan namun masih terdapat beberapa temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut berupa pembinaan atau peringatan dari Loka POM di Kabupaten Aceh





Selatan. Selain itu sarana juga diminta membuat CAPA terhadap temuan yang ada di sarana dan mengirimkan CAPA tersebut ke kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan waktu tenggat 21 Hari Kerja sejak surat tindak lanjut diterima oleh sarana.


#### d. Instalasi Farmasi Pemerintah

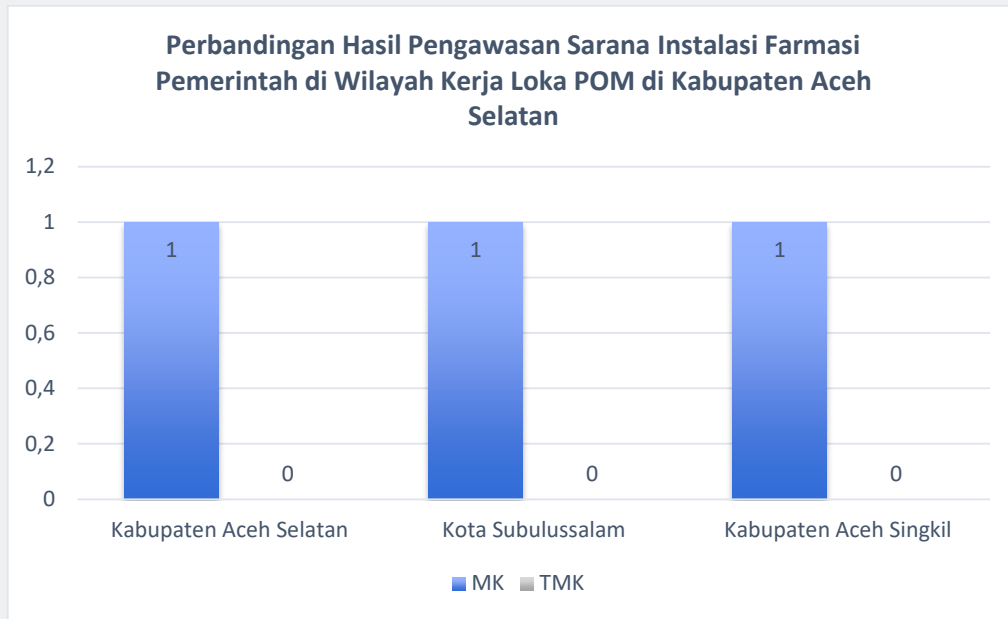


Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Kabupaten/Kota yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sejumlah 3 sarana. Pada tahun 2023, dilakukan pengawasan/pemeriksaan di ketiga sarana IFP Kabupaten/Kota tersebut. Dari hasil pemeriksaan diperoleh bahwa semua sarana memenuhi ketentuan (MK).

Adapun aspek yang diperiksa pada sarana ini yaitu penerapan CDOB seperti pengadaan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat sesuai suhu yang ditentukan, pengisian kartu stok secara rutin, monitoring suhu penyimpanan vaksin, distribusi obat ke Puskesmas, pemusnahan obat, pengembalian obat, pencatatan dan pelaporan NAPPZA. Pada tahun 2023 pengawasan sarana IFK Kabupaten/Kota difokuskan pada kesiapan sarana dan prasarana IFK terhadap program vaksinasi, seperti sarana – prasarana standar pengelolaan produk rantai dingin vaksin yakni chiller dan termometer yang sudah dikalibrasi, *vaccine-carrier* sebagai wadah pendistribusian vaksin yang sudah dilakukan validasi suhu, dan generator listrik di sarana.

Berikut perbandingan hasil pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.





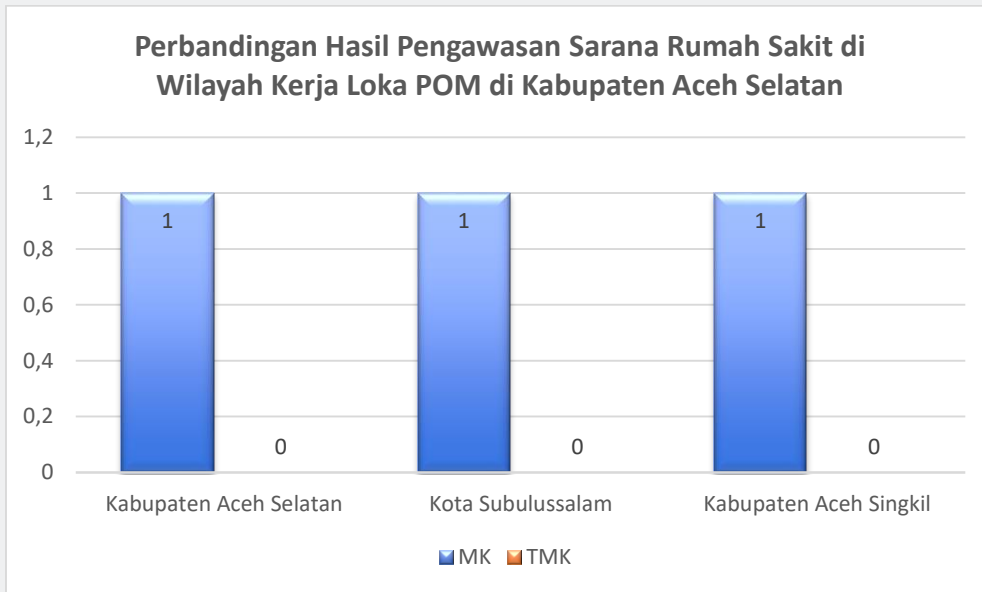
Gambar 11. Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah

**e. Rumah Sakit**

Rumah Sakit yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sejumlah 3 sarana. Pada tahun 2023, dilakukan pengawasan/pemeriksaan di ketiga sarana Rumah Sakit tersebut. Dari hasil pemeriksaan diperoleh bahwa semua sarana memenuhi ketentuan (MK)

Aspek pengawasan yang dilakukan di Rumah Sakit dimulai dari pengadaan hingga pemusnahan obat-obatan, serta pencatatan dan pelaporan. Selain itu, pada tahun 2023 juga difokuskan pada pengawasan terkait program vaksinasi, seperti pengadaan dan penerimaan vaksin, penyimpanan vaksin, serta pemusnahannya. Kemudian pengawasan juga berfokus pada pengelolaan obat *Emergency Use Authorization (EUA)* dan *Special Access Scheme (SAS)*, dan pengelolaan antibiotika.

Berikut perbandingan hasil pengawasan Sarana Rumah Sakit di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



Gambar 12. Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit



Gambar 13. Pengawasan di Sarana Rumah Sakit

**f. Puskesmas**

Pada tahun 2023, telah dilakukan pengawasan terhadap total 24 sarana Puskesmas dari 45 sarana yang ada di seluruh wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari 24 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil 20 (83%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana (17%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



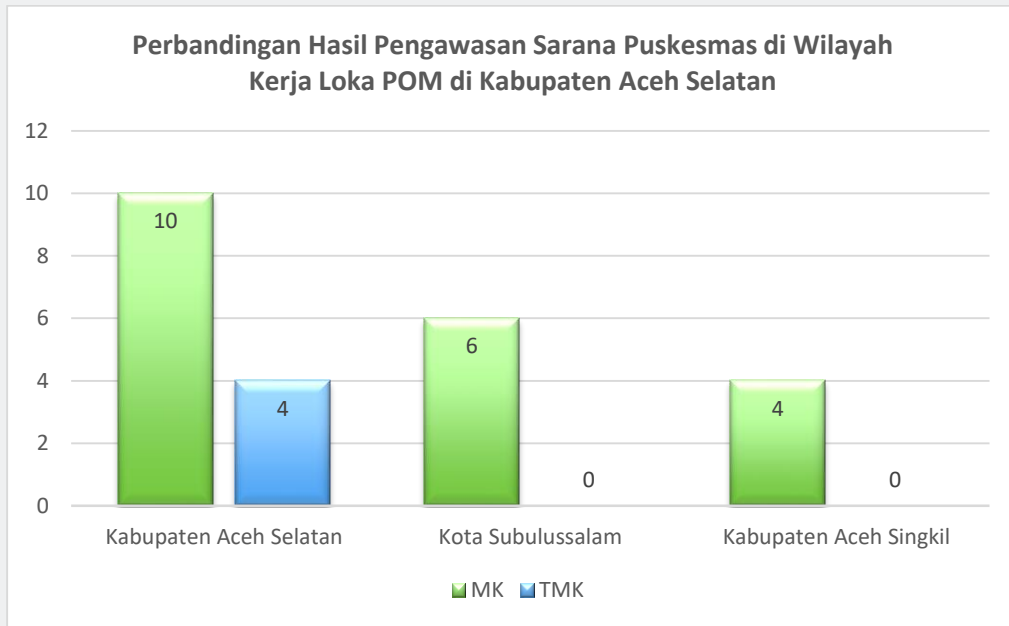
Gambar 14. Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

Jumlah sarana Puskesmas yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 24 sarana dan 14 sarana telah dilakukan pengawasan. Hasil pengawasan sarana Puskesmas tersebut adalah 10 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sarana Puskesmas yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 9 sarana dan 6 dari sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana Puskesmas yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 6 sarana dan 0 (nihil) sarana Puskesmas tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 12 sarana Puskesmas, yang mana 4 diantaranya telah dilakukan pengawasan dan diperoleh hasil 4 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 0 (nihil) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).





Gambar 15. Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

Pemeriksaan Puskesmas di tahun 2023 berfokus pada persiapan terhadap program vaksinasi. Pemeriksaan mencakup kegiatan penerimaan vaksin, penyimpanan vaksin, pendistribusian vaksin, kompetensi penanggung jawab vaksin dan vaksinator, pendistribusian vaksin, dan pemusnahan vaksin. Dilakukan juga pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana pendukung vaksinasi seperti ketersediaan chiller dan termometer yang terkalibrasi, generator listrik dan *vaccine-carrier* sebagai alat pendistribusian vaksin. Selain itu, pengawasan juga berfokus pada pengelolaan obat *Emergency Use Authorization (EUA)* dan *Special Access Scheme (SAS)*, dan pengelolaan antibiotika.

Tindak lanjut atas sarana Puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa surat peringatan keras. Sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan namun masih terdapat beberapa temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut berupa pembinaan atau peringatan dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu sarana juga diminta membuat CAPA terhadap temuan yang ada di sarana dan mengirimkan CAPA tersebut ke kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan waktu tenggat 21 Hari Kerja sejak surat tindak lanjut diterima oleh sarana.

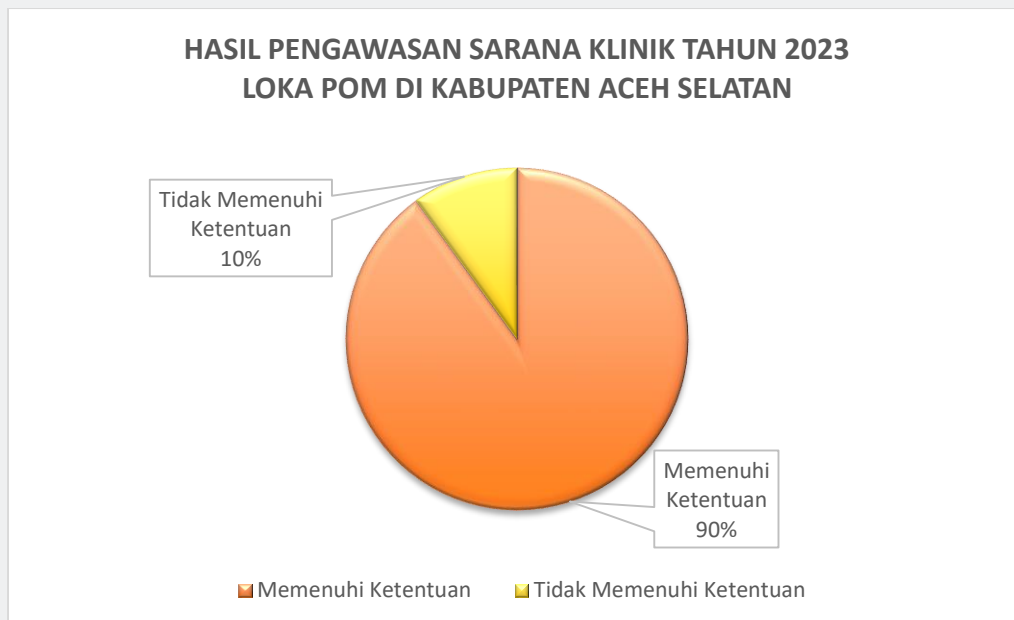




Gambar 16. Pengawasan Sarana Puskesmas

### g. Klinik


Jumlah klinik yang ada di wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sejumlah 20 sarana dan pada tahun 2023 telah dilakukan pengawasan terhadap 10 klinik. Dari hasil pengawasan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa 9 sarana (90%) telah memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana (10%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar 17. Hasil Pengawasan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 10 sarana dan 4 sarana telah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan






diperoleh sarana Klinik yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 3 sarana dan 1 sarana Klinik tidak memenuhi ketentuan (TMK).


Sarana Klinik yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 4 sarana dan 4 dari sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana Klinik yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 4 sarana dan 0 (nihil) sarana Klinik tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 4 sarana Klinik, yang mana 2 diantaranya telah dilakukan pengawasan dan diperoleh hasil sarana memenuhi ketentuan (MK).



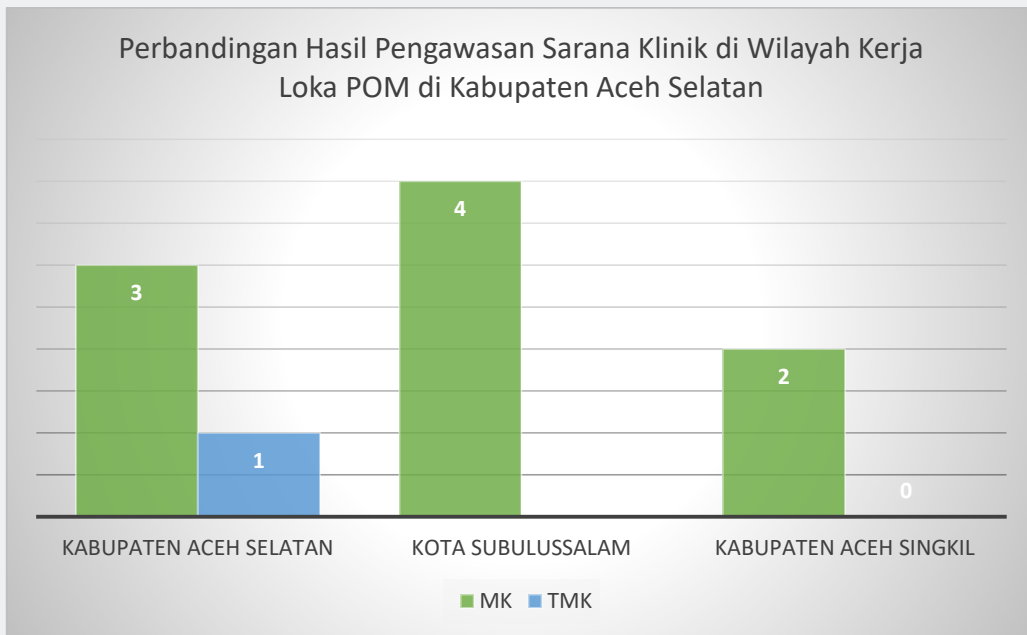
Aspek pengawasan yang dilakukan di Klinik dimulai dari pengadaan hingga pemusnahan obat-obatan, serta pencatatan dan pelaporan. Selain itu, pada tahun 2023 juga difokuskan pada pengawasan terkait pengelolaan antibiotika.

Penetapan sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan ketidaksesuaian terhadap perizinan, pengadaan, penyimpanan, penyerahan, administrasi, dan temuan sistemik. Tindak lanjut atas sarana Klinik yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa surat peringatan keras. Sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan namun masih terdapat beberapa temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut berupa pembinaan atau peringatan dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Setiap sarana yang terdapat temuan pada saat dilakukan pengawasan, akan menerima surat tindak lanjut yang berisi temuan serta formulir CAPA yang harus diisi dari Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. CAPA tersebut kemudian dikirim kembali ke Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan beserta uraian dan bukti tindakan perbaikan yang telah dilakukan oleh sarana dengan timeline 21 Hari Kerja sejak surat tindak lanjut diterima.



Berikut perbandingan hasil pengawasan Sarana Klinik di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.





Gambar 18. Perbandingan Hasil Pengawasan Sarana Klinik

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah mengeluarkan 106 rekomendasi tindak lanjut obat dan sebanyak 106 tindak lanjut telah dilaksanakan. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga telah mengeluarkan 27 rekomendasi tindak lanjut terkait obat kepada pemangku kepentingan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 33 tindak lanjut.

## B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)


Pada Tahun 2023 tidak dilakukan pemeriksaan khusus pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif tetapi bergabung menjadi pemeriksaan pengelolaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor di sarana pelayanan kefarmasian sesuai dengan petunjuk teknis dari Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM. Oleh karena itu tidak ada data khusus terkait hasil pengawasan NAPPZA.

## C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional


### 1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Dalam hal pengawasan mutu dan keamanan obat tradisional, Badan POM memiliki rencana kinerja berupa sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika secara acak direncanakan dan dievaluasi sesuai dengan






pedoman dan dilaporkan tepat waktu dan sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika secara targeted direncanakan dan dievaluasi sesuai dengan pedoman dan dilaporkan tepat waktu. Rencana kinerja ini tertuang pada kegiatan sampling dan pengujian obat dan makanan, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah sampling dan pengujian produk obat tradisional dan obat kuasi. Sampel-sampel obat tradisional dan obat kuasi tersebut selanjutnya dikirim ke Laboratorium BBPOM/BPOM Regional Medan untuk dilakukan pengujian. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan renlak yang telah ditetapkan bersama-sama dengan anggota regional Medan setiap tahunnya berdasarkan pedoman sampling dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



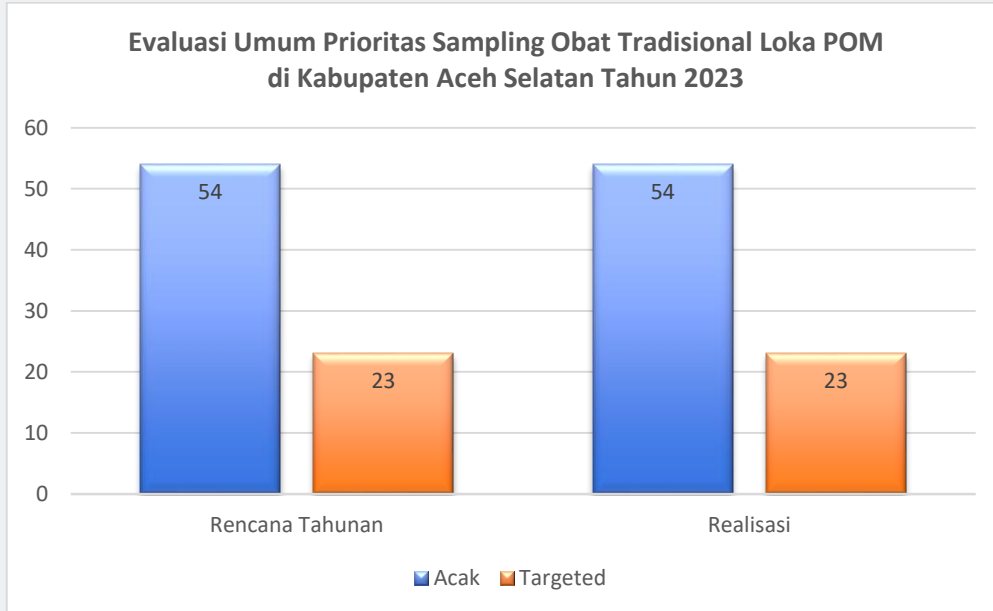
Pada tahun 2023 target sampling obat tradisional Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 54 sampel yang dilakukan secara acak (*Randomized Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi klaim khasiat obat tradisional yang beredar dan sebanyak 23 sampel yang dilakukan secara target (*Targeted Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi sesuai kriteria sampling obat tradisional yang beredar di ketiga wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Kemudian target sampling obat kuasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 4 sampel yang dilakukan secara acak (*Randomized Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi klaim khasiat obat kuasi yang beredar dan sebanyak 1 sampel yang dilakukan secara target (*Targeted Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi sesuai kriteria sampling obat kuasi yang beredar di ketiga wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Tempat pelaksanaan sampling obat tradisional adalah di sarana distribusi, antara lain toko swalayan/mini market, distributor/agen/toko jamu dan sarana pelayanan kesehatan, antara lain apotek, toko obat, klinik, dan rumah sakit, serta penjualan secara *online*.

Untuk capaian sampel obat tradisional acak yang berhasil disampling adalah sebanyak 54 sampel dan jumlah capaian sampel obat tradisional targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 23 sampel.

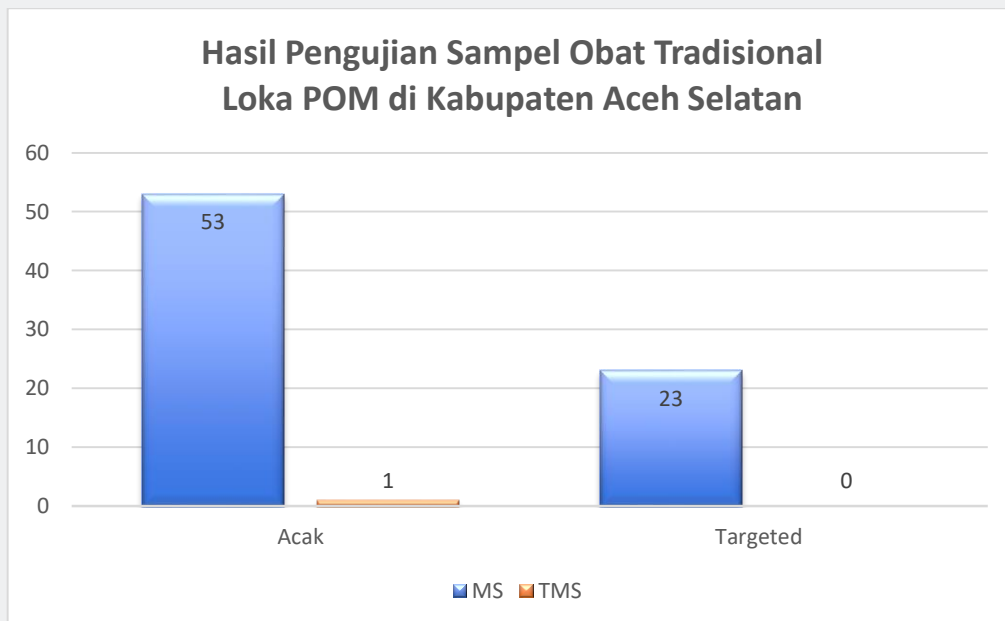
Dari hasil pengujian yang dilakukan di BBPOM/BPOM penguji untuk produk obat tradisional yang disampling secara acak dan target, 76 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Sedangkan untuk obat kuasi kelima sampel memenuhi syarat (MS).



Berikut grafik hasil evaluasi sampling obat tradisional dan obat kuasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023 dan grafik hasil pengujian sampel obat tradisional dan obat kuasi tahun 2023

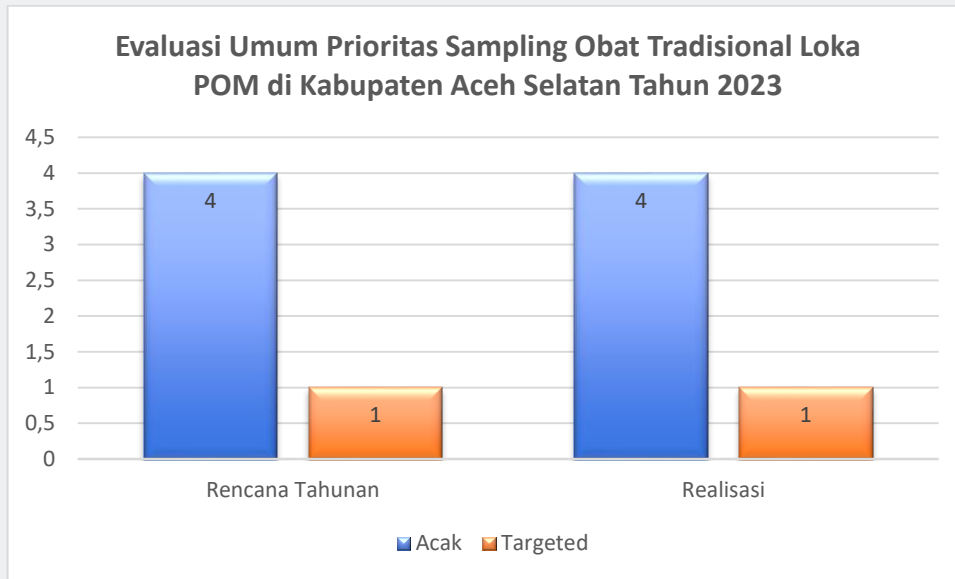


Gambar 19. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun 2023

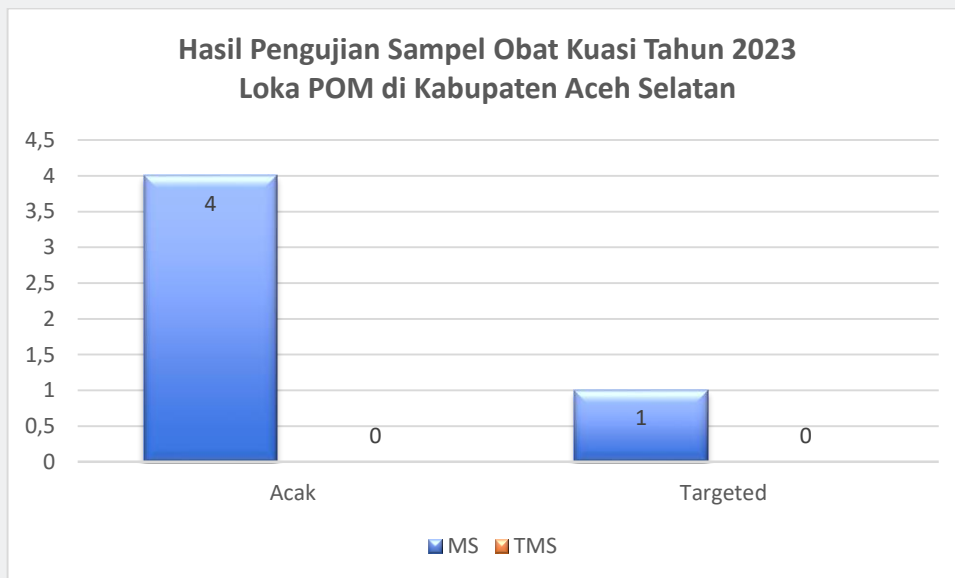


Gambar 20. Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional Tahun 2023





Gambar 21. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Tahun 2023




Gambar 22. Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Tahun 2023

## 2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan terdapat satu sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berada di Kabupaten Aceh Selatan, nama sarana tersebut adalah UD UKM Gemilang yang beralamat di jalan Gunung Durian Gampong Lhok Bengkuang Timur, Kecamatan Tapaktuan. UD UKM Gemilang memproduksi 3 produk obat tradisional, yaitu minyak nilam, minyak sereh, dan minyak pala. Dari hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa






sarana tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan karena sudah pindah alamat sarana produksi dan tidak melapor kepada petugas Loka POM di Kab. Aceh Selatan.

### 3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional


Selain melakukan pengawasan di sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan pengawasan sarana distribusi obat tradisional yang beredar di wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Selama tahun 2023 telah dilaksanakan pengawasan terhadap 19 sarana dimana terdapat 17 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Adapun jumlah sarana distribusi obat tradisional yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 12 sarana dan 6 sarana telah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana distribusi obat tradisional yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 5 sarana dan 1 sarana distribusi obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (TMK).

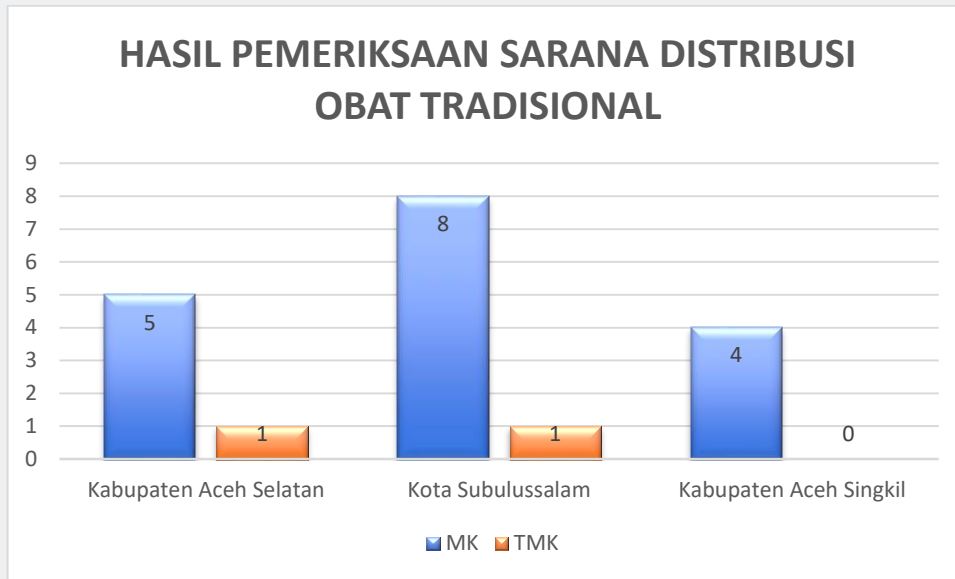
Sarana distribusi obat tradisional yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 10 sarana dan 9 dari sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan diperoleh sarana distribusi obat tradisional yang telah memenuhi ketentuan (MK) adalah sejumlah 8 sarana dan 1 sarana distribusi obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 7 sarana distribusi obat tradisional, yang mana 4 diantaranya telah dilakukan pengawasan dan diperoleh hasil sarana memenuhi ketentuan (MK). Penetapan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan adanya temuan kritis di sarana tersebut. Tren temuan yang ada sepanjang tahun 2023 pada sarana distribusi obat tradisional adalah terdapat obat tradisional tanpa izin edar (TIE) dan obat tradisional kedaluwarsa di sarana. Petugas telah memberikan edukasi untuk selalu melakukan pengecekan terhadap kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa kepada pelaku usaha.



Berikut grafik hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.





Gambar 23. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah berupa sanksi peringatan dari petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan kepada pemilik/penanggung jawab sarana dan kemudian dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan atau *Corrective Action And Preventive Action* (CAPA) oleh pemilik/penanggung jawab sarana terhadap hal-hal yang tidak sesuai yang ditemukan di sarana dengan *timeline* penyusunan laporan CAPA selama 21 hari kerja dimana laporan CAPA tersebut akan di evaluasi oleh petugas pemeriksaan.

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah mengeluarkan 5 rekomendasi tindak lanjut obat tradisional dan sebanyak 5 tindak lanjut telah dilaksanakan. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga telah mengeluarkan 3 rekomendasi tindak lanjut terkait obat tradisional kepada pemangku kepentingan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 0 (nihil) tindak lanjut.

#### D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

##### 1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

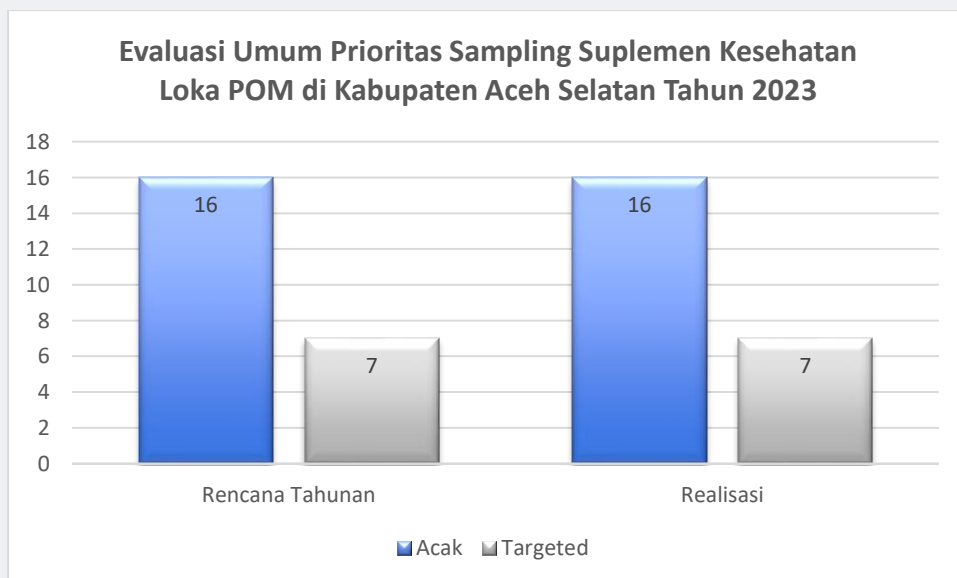
Dalam rangka pengawalan mutu, keamanan, dan kemanfaatan setelah produk suplemen kesehatan beredar, Badan POM memiliki kegiatan salah satunya adalah pengambilan sampel (sampling) dan pengujian. Pada tahun 2023



target sampling suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 16 sampel yang dilakukan secara acak (*Randomized Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi klaim khasiat suplemen kesehatan yang beredar dan sebanyak 7 sampel yang dilakukan secara target (*Targeted Sampling*) dengan mempertimbangkan proporsi sesuai kriteria sampling suplemen kesehatan yang beredar di ketiga wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Tempat pelaksanaan sampling suplemen kesehatan adalah di sarana distribusi, antara lain toko swalayan/mini market, salon/spa/*stokist multi level marketing* (MLM) dan sarana pelayanan kesehatan, antara lain apotek dan toko obat serta penjualan secara *online*.

Untuk capaian sampel suplemen kesehatan acak yang berhasil disampling adalah sebanyak 16 sampel dan jumlah capaian sampel suplemen kesehatan targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 7 sampel. Sampel-sampel suplemen kesehatan tersebut selanjutnya dikirim ke Laboratorium BBPOM/BPOM Regional Medan untuk dilakukan pengujian. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan renlak yang telah ditetapkan bersama-sama dengan anggota regional Medan setiap tahunnya berdasarkan pedoman sampling dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

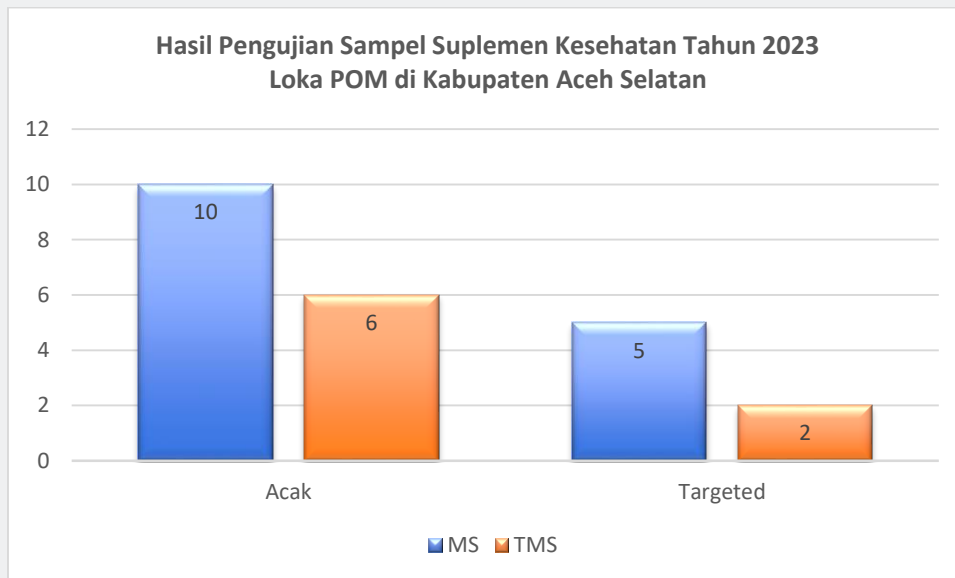
Berikut grafik hasil evaluasi sampling suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023.



Gambar 24. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan



Dari hasil pengujian yang dilakukan di BBPOM/BPOM penguji ditemukan produk suplemen kesehatan yang tidak memenuhi syarat pengujian yaitu sebanyak 6 sampel acak dan 2 sampel targeted. Oleh karena itu jumlah sampel produk suplemen kesehatan yang disampling secara acak yang memenuhi syarat (MS) yaitu sebanyak 10 sampel, sedangkan jumlah sampel produk suplemen kesehatan yang disampling secara targeted yang memenuhi syarat (MS) yaitu sebanyak 5 sampel.



Gambar 25. Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2023

### 1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Tidak ada sarana produksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sehingga tidak dilakukan pengawasan.

### 2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

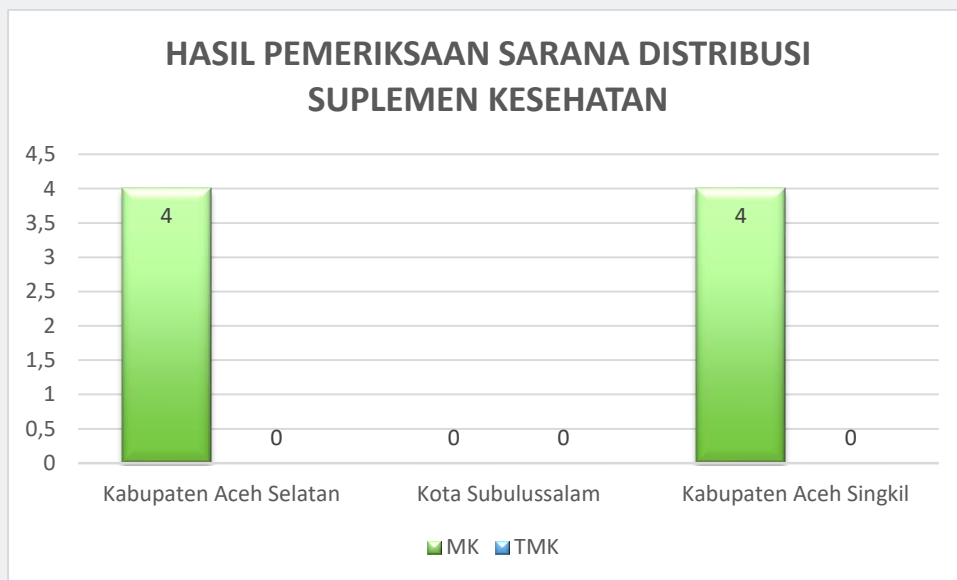
Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan yang beredar di wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Adapun jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan adalah 4 sarana dan 4 sarana telah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh keempat sarana distribusi suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (MK).



Sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada di Kota Subulussalam adalah sejumlah 4 sarana dan 0 (nihil) dari sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 4 sarana distribusi suplemen kesehatan dan 4 sarana telah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh keempat sarana distribusi suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (MK).

Berikut grafik hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan di tiap Kabupaten/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



Gambar 26. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah mengeluarkan 0 (nihil) rekomendasi tindak lanjut suplemen kesehatan dan sebanyak 0 (nihil) tindak lanjut telah dilaksanakan. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga telah mengeluarkan 0 (nihil) rekomendasi tindak lanjut terkait suplemen kesehatan kepada pemangku kepentingan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 0 (nihil) tindak lanjut.

## E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

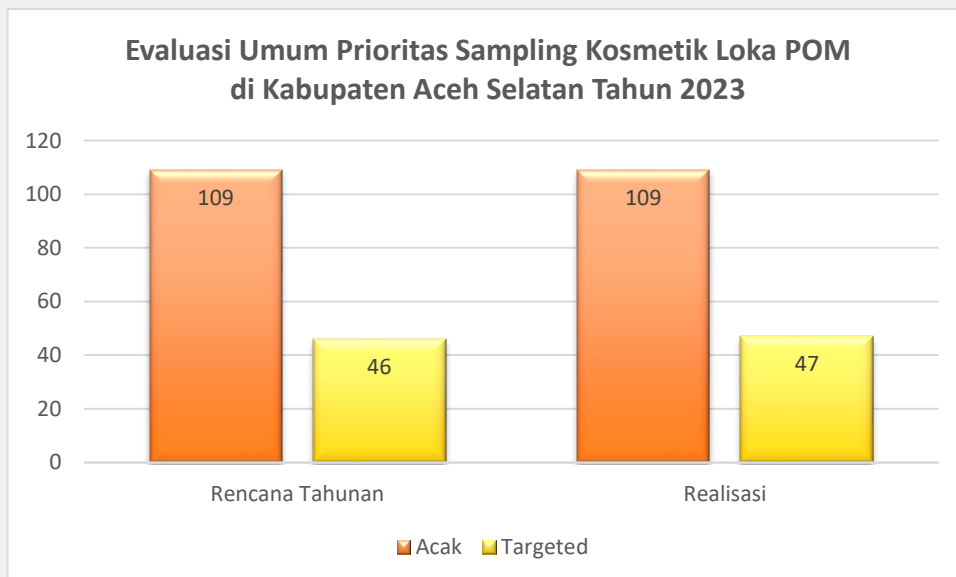
### 1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Pada tahun 2023, pengawasan mutu Kosmetik dilakukan dengan pengambilan sampling Kosmetik sebanyak 155 sampel. Kegiatan sampling dilakukan di sarana distribusi Kosmetik dan swalayan/toko. Sampel-sampel



kosmetik tersebut selanjutnya dikirim ke Laboratorium BBPOM/BPOM Regional Medan untuk dilakukan pengujian. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan renlak yang telah ditetapkan bersama-sama dengan anggota regional Medan setiap tahunnya berdasarkan pedoman sampling dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampel Kosmetik dibagi menjadi sampel acak dan sampel targeted. Jumlah target sampel acak tahun 2023 adalah sebanyak 109 sampel, sedangkan jumlah target sampel Kosmetik targeted adalah sebanyak 46 sampel. Untuk capaian sampel Kosmetik acak dan targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 156 sampel atau 100,6% dari target telah berhasil disampling. Berikut grafik evaluasi umum prioritas sampling kosmetik tahun 2023.



Gambar 27. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Tahun 2023

Hasil dari sampel Kosmetik targeted yang dilakukan pengujian, diperoleh 47 sampel memenuhi syarat (MS). Sedangkan hasil dari pengujian sampel Kosmetik acak, diperoleh hasil 109 sampel memenuhi syarat (MS). Untuk hasil rinci kegiatan sampling dan hasil uji Kosmetik dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023 ini.





Gambar 28. Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Tahun 2023

### 1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

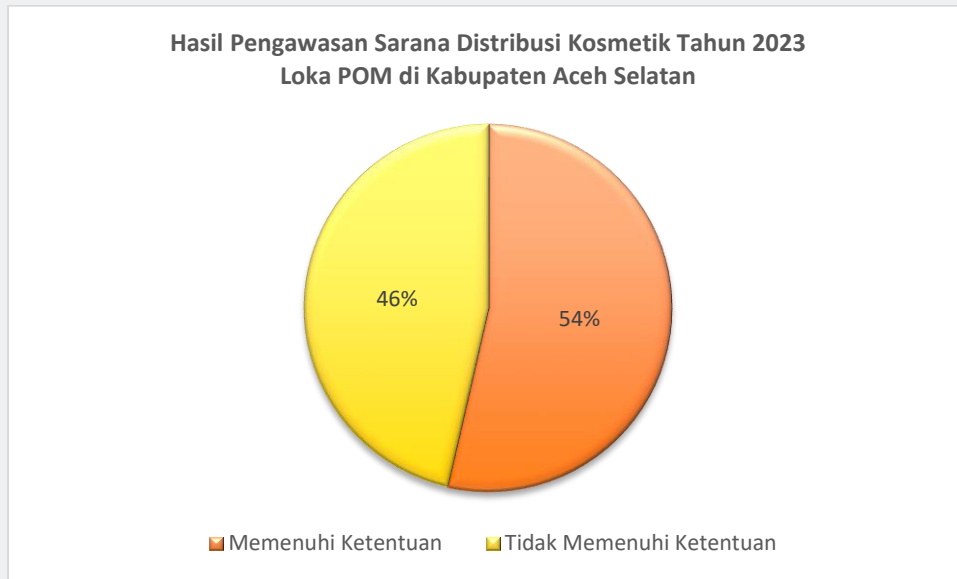
Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak ada sarana produksi Obat sehingga tidak dilakukan pengawasan.

### 2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2023, target pengawasan sarana distribusi kosmetik adalah sejumlah 56 sarana dari 317 sarana yang ada, dan 56 sarana tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (100%). Dari 56 sarana yang diperiksa, diperoleh hasil yakni 30 sarana (54%) telah memenuhi ketentuan (MK) dan 26 sarana (46%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tren temuan yang ada sepanjang tahun 2023 pada sarana kosmetik adalah terdapat kosmetik tanpa izin edar (TIE) dan kosmetik kedaluwarsa di sarana. Petugas telah memberikan edukasi untuk selalu melakukan pengecekan terhadap kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa kepada pelaku usaha.

Hasil capaian pemeriksaan sarana distribusi kosmetik secara rinci dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023 ini.





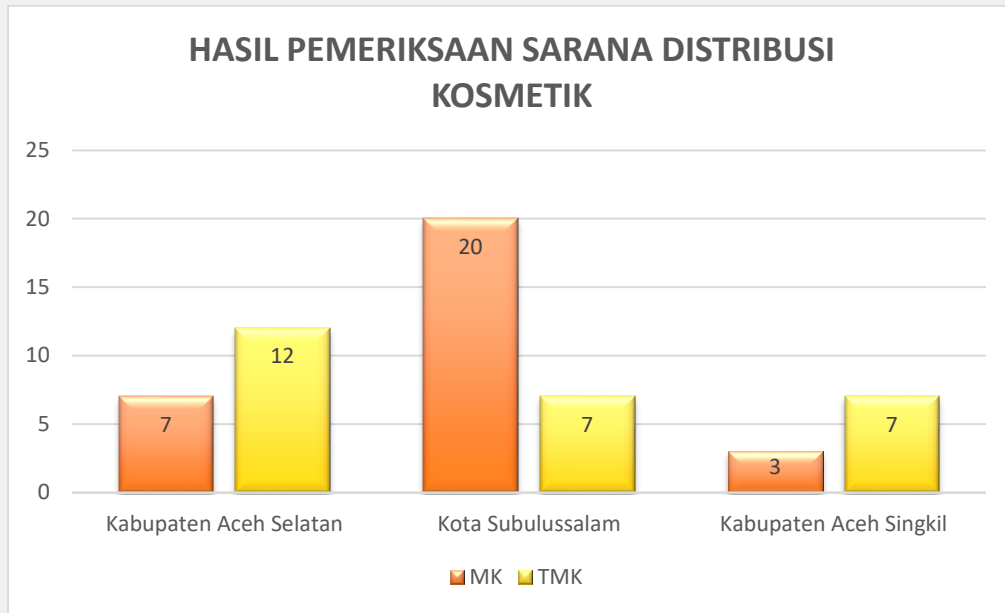
Gambar 29. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Di wilayah Kabupaten Aceh Selatan, terdapat 145 sarana distribusi kosmetik dan 19 diantaranya sarana menjadi target untuk dilakukan pengawasan dan 19 sarana tersebut sudah dilakukan pengawasan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dari hasil pengawasan, diperoleh hasil yakni 7 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 12 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sedangkan di wilayah Kota Subulussalam, terdapat 89 sarana distribusi kosmetik dan 27 diantaranya menjadi target untuk dilakukan pengawasan. Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan pengawasan terhadap 27 sarana yang dijadikan target tersebut (100%). Dari hasil pengawasan diperoleh hasil bahwa 20 sarana telah memenuhi ketentuan (MK) dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Sarana distribusi kosmetik di Kabupaten Aceh Singkil adalah sejumlah 83 sarana, dan 10 sarana diantaranya menjadi target pengawasan dan telah dilakukan pemeriksaan. Dari hasil pengawasan, diperoleh hasil bahwa 3 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).





Gambar 30. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah mengeluarkan 26 rekomendasi tindak lanjut kosmetik dan sebanyak 26 tindak lanjut telah dilaksanakan. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga telah mengeluarkan 18 rekomendasi tindak lanjut terkait kosmetik kepada pemangku kepentingan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 0 (nihil) tindak lanjut.



Gambar 31. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

## F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada kegiatan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk pangan, dilakukan kegiatan sampling dan pengujian, pengawasan sarana produksi dan distribusi pangan, pengawasan intensifikasi selama Ramadhan dan menyambut Idul Fitri, intensifikasi menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru), dan kegiatan pengawasan pangan jajanan anak sekolah (PJAS).

### 1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Pada tahun 2023, pengawasan mutu produk Pangan dilakukan dengan pengambilan sampling Pangan sebanyak 200 sampel dan sampel pangan fortifikasi sebanyak 10 sampel. Kegiatan sampling dilakukan di sarana distribusi Pangan. Sampel-sampel pangan tersebut selanjutnya dikirim ke Laboratorium BBPOM/BPOM Regional Medan untuk dilakukan pengujian. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan renlak yang telah ditetapkan bersama-sama dengan anggota regional Medan setiap tahunnya berdasarkan pedoman sampling dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

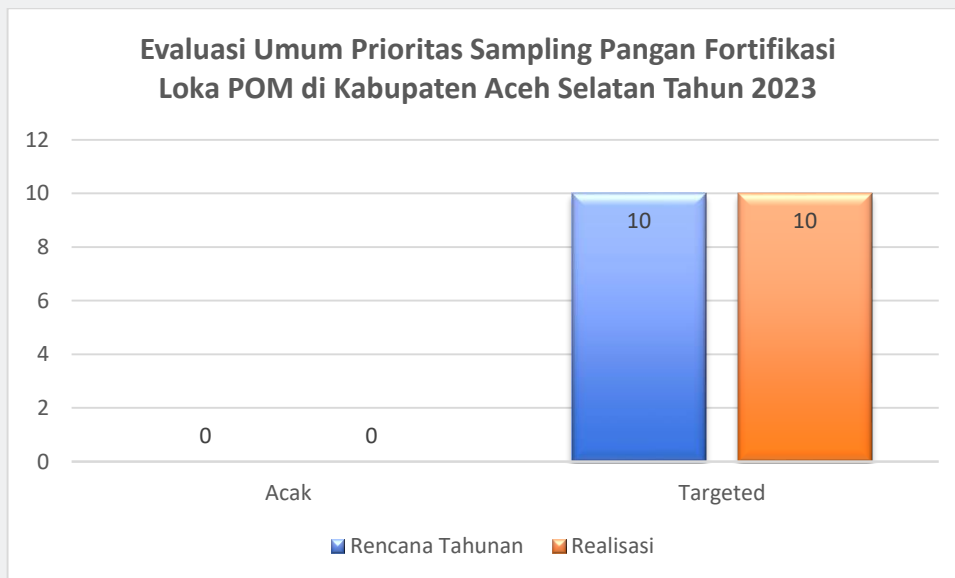
Sampel Pangan dibagi menjadi sampel acak dan sampel targeted. Jumlah target sampel pangan acak tahun 2023 adalah sebanyak 160 sampel, sedangkan jumlah target sampel Pangan targeted adalah sebanyak 40 sampel. Untuk capaian sampel produk Pangan acak dan targeted yang berhasil disampling adalah sebanyak 200 sampel. Kemudian sampel pangan fortifikasi dikategorikan sebagai sampel targeted. Jumlah target sampel pangan fortifikasi tahun 2023 adalah sebanyak 10 sampel. Adapun jenis-jenis produk pangan fortifikasi adalah minyak gongg sawit, garam beriodium, dan tepung terigu dan penentuan lokus sampling pangan fortifikasi berada di Kota Subulussalam.

Berikut evaluasi umum prioritas sampling produk Pangan dan pangan fortifikasi tahun 2023.





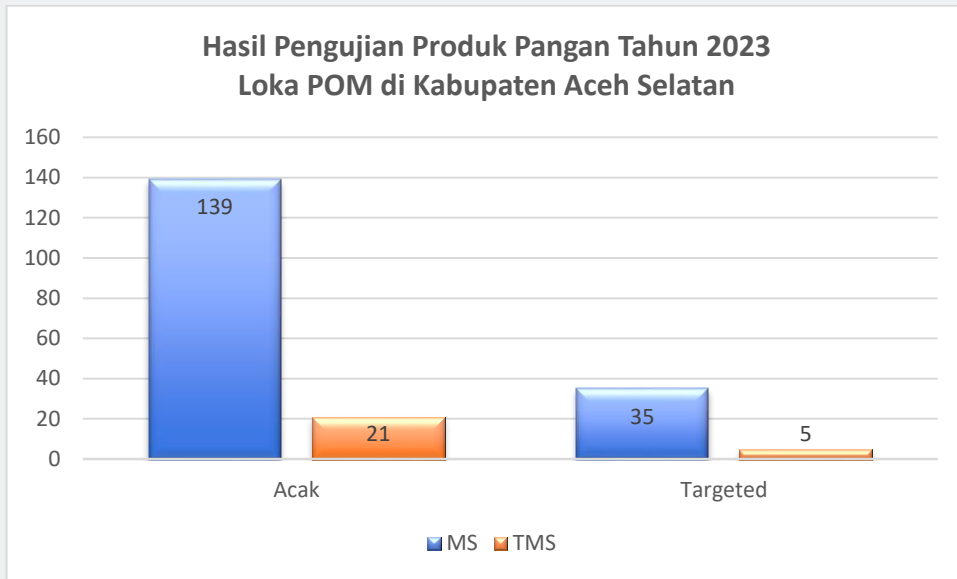
Gambar 32. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan



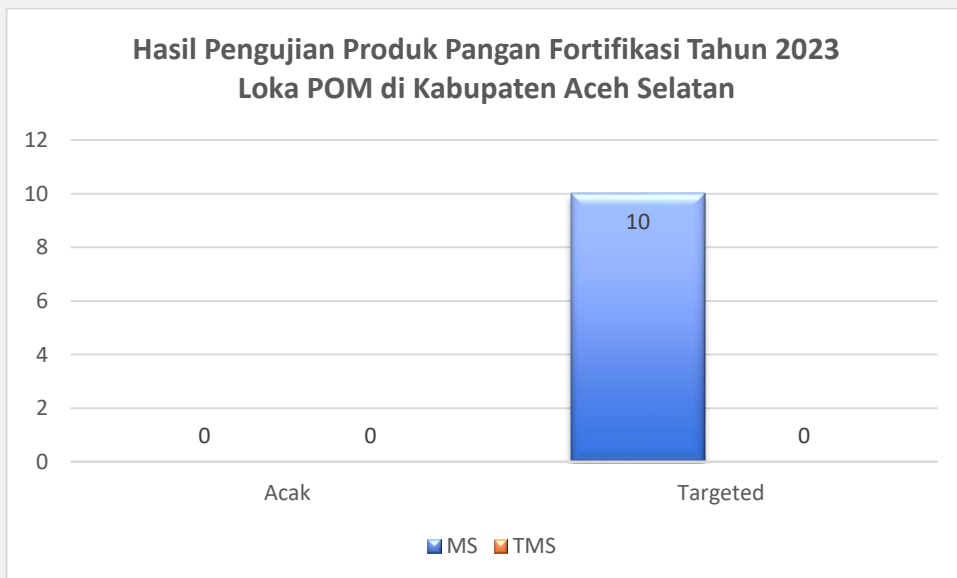
Gambar 33. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan Fortifikasi

Hasil dari sampel produk Pangan targeted yang dilakukan pengujian, diperoleh sampel sebanyak 35 item (77%) telah memenuhi syarat (MS) dan 5 sampel (23%) tidak memenuhi syarat (TMS). Sedangkan hasil dari pengujian sampel produk Pangan acak, diperoleh hasil 139 sampel (84%) memenuhi syarat (MS) dan 21 sampel (16%) tidak memenuhi syarat (TMS).

Kemudian sampel produk pangan fortifikasi yang dilakukan pengujian diperoleh sampel sebanyak 10 item telah memenuhi syarat (MS).



Gambar 34. Hasil Pengujian Produk Pangan Tahun 2023



Gambar 35. Hasil Pengujian Produk Pangan Fortifikasi Tahun 2023

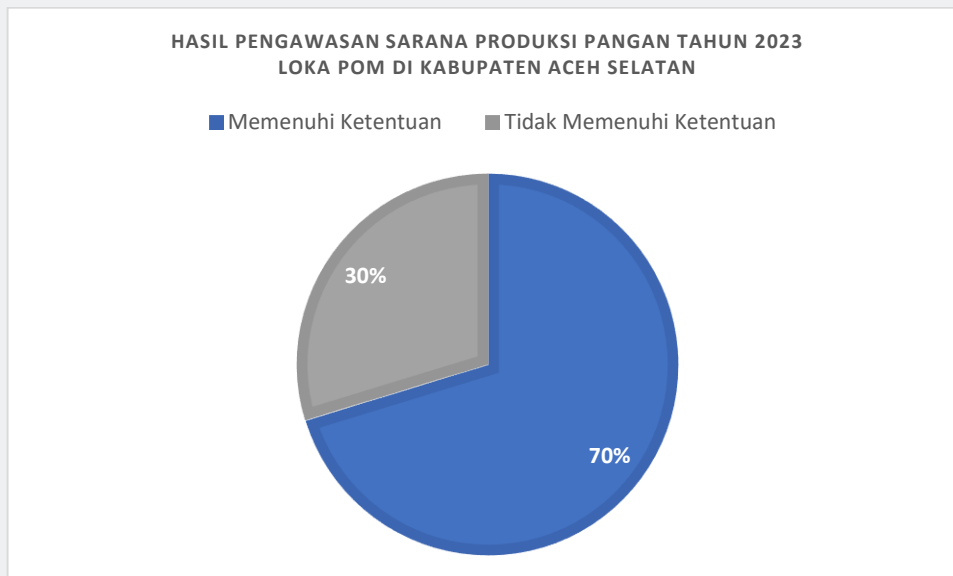
Untuk hasil rinci kegiatan sampling dan hasil uji produk Pangan dapat dilihat pada lampiran Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023 ini.



## 2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Pengawasan sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi sarana industri pangan untuk sarana produksi yang memiliki izin edar produk BPOM RI atau MD dan sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) yang memiliki izin edar produk dari Dinas Kesehatan atau PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sendiri terdapat 8 sarana industri pangan dan 426 sarana IRTP. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan pengawasan pada 7 sarana industri pangan. Untuk sarana IRTP yang ada di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah diperiksa sebanyak 30 sarana dari target pemeriksaan sejumlah 29 sarana.

Setelah dilakukan pengawasan diperoleh hasil bahwa dari 7 sarana industri pangan, 2 sarana diantaranya tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 5 sarana memenuhi ketentuan (MK). Sedangkan pada pengawasan sarana IRTP diperoleh hasil 21 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari total seluruh pengawasan yang dilakukan, 70% sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 30% sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar 36. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Adapun temuan hasil pengawasan sarana produksi pangan yang dilakukan sebagian besar dikarenakan tidak adanya kode produksi pada produk, kurangnya dokumentasi pada setiap kegiatan proses produksi terutama hygiene dan sanitasi

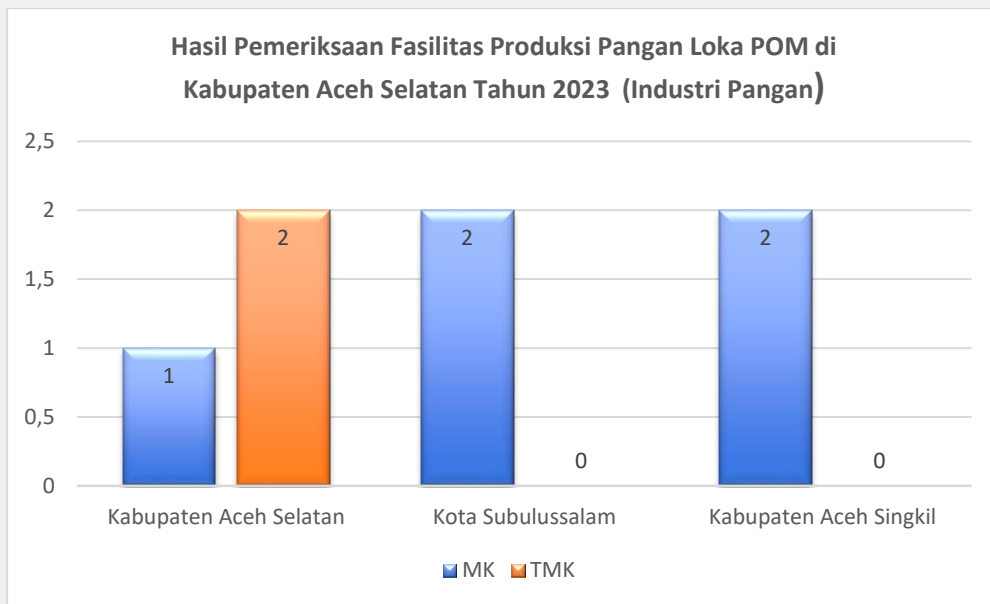


karyawan dan ruang proses produksi, serta alur proses produksi belum satu arah (sealur).

**a. Sarana Industri Pangan**

Di Kabupaten Aceh Selatan terdapat 5 sarana industri. Dari hasil pengawasan, diperoleh hasil bahwa 1 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan di Kota Subulussalam, juga terdapat 2 sarana industri pangan dan sarana tersebut sudah pernah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan, sarana tersebut memenuhi ketentuan (MK). Di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 2 sarana industri pangan dan sudah pernah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh kedua sarana memenuhi ketentuan (MK).

Berikut adalah grafik yang menggambarkan kondisi sarana industri pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



Gambar 37. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan (Industri Pangan)

Sarana industri pangan yang menjadi pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah industri air minum dalam kemasan (AMDK), produksi minuman botanical, serta kopi. Umumnya, sarana TMK dikarenakan beberapa temuan seperti hygiene dan sanitasi ruang proses produksi dan karyawan, tidak ada dokumentasi sepanjang proses produksi, tidak ada SOP di pabrik, serta tidak ada nomor bets pada produk.





Gambar 38. Pengawasan Sarana Produksi Pangan (AMDK)

#### **b. Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)**

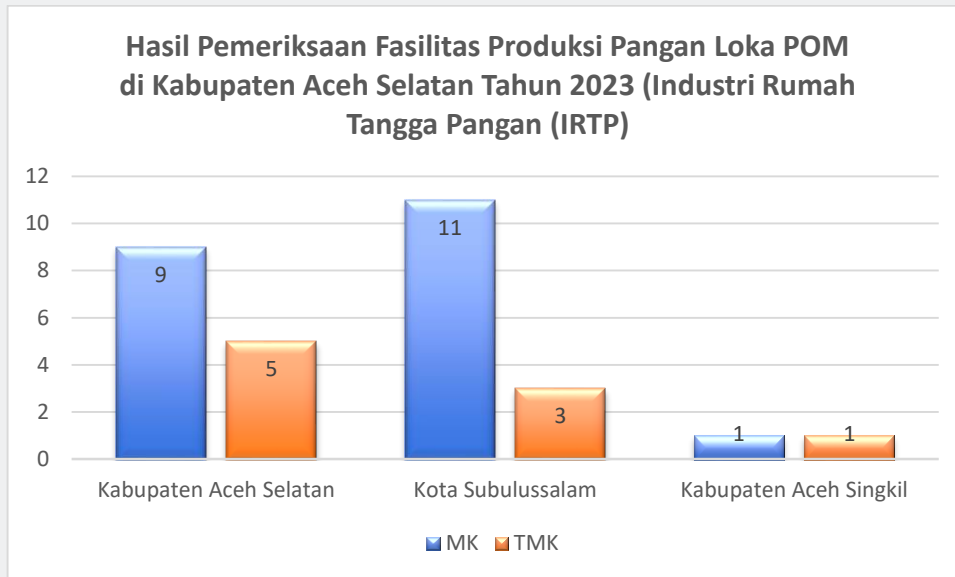
Sarana IRTP di Kabupaten Aceh Selatan terdapat sebanyak 201 sarana, namun Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan pengawasan terhadap 14 sarana dari target pengawasan sejumlah 14 sarana. Dari 14 sarana tersebut, 9 sarana sudah memenuhi ketentuan (MK) dan 5 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Di wilayah Kota Subulussalam, terdapat 193 sarana IRTP dan 14 sarana diantaranya sudah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh hasil yakni 11 sarana diantaranya memenuhi ketentuan (MK) dan 3 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK).

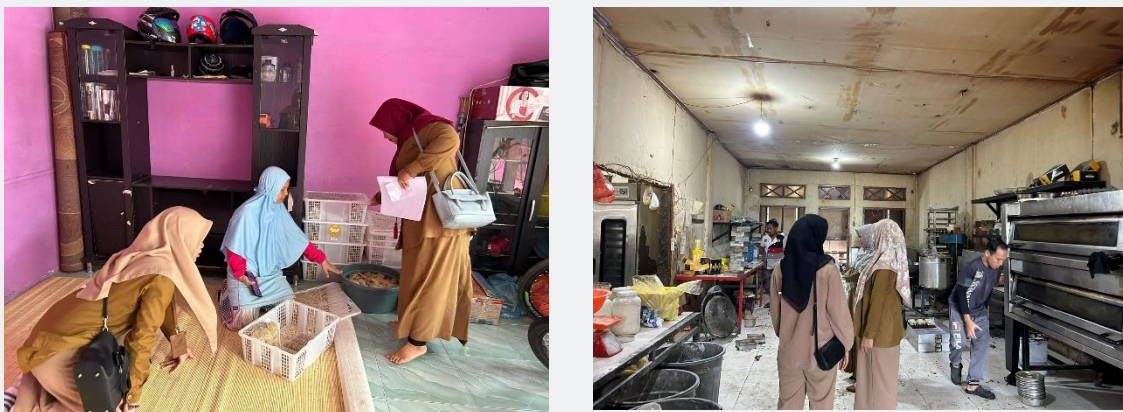
Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil, terdapat 32 sarana dan 2 sarana sudah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan diperoleh hasil yaitu 1 sarana adalah memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Berikut adalah grafik yang menggambarkan kondisi sarana industri Rumah tangga Pangan (IRTP) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.





Gambar 39. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan (IRTP)

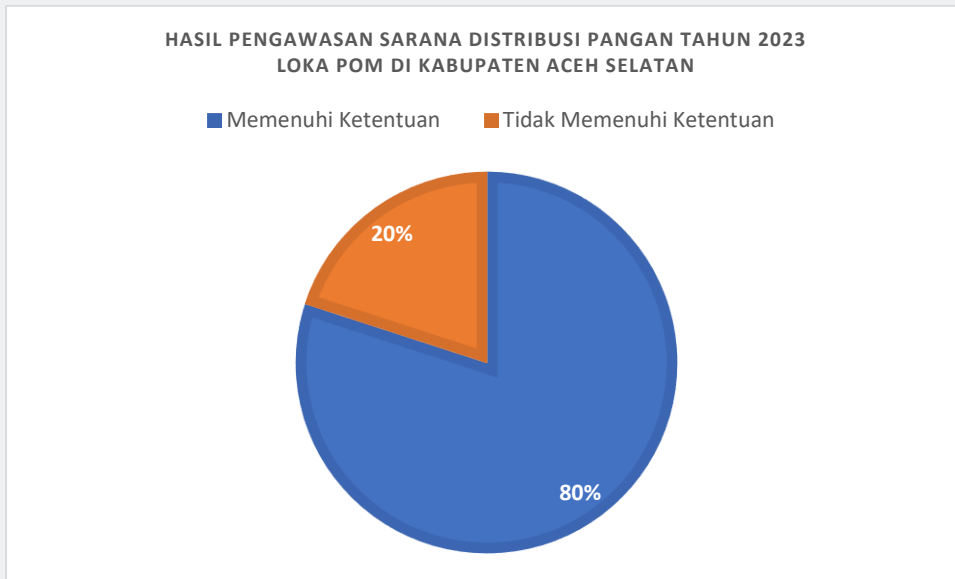


Gambar 40. Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

### 3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

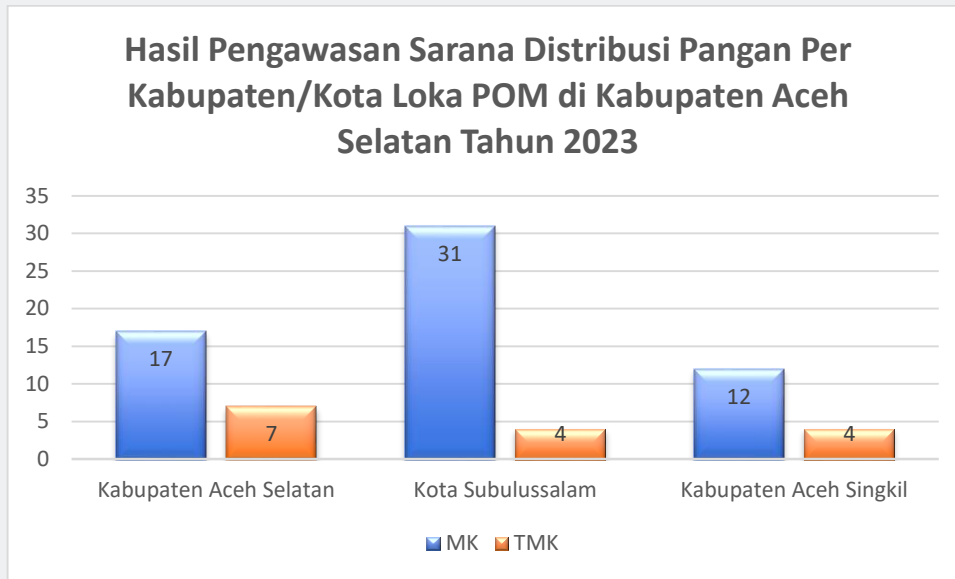
Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan terdapat 432 sarana distribusi Pangan dengan target pengawasan sebanyak 75 sarana dan semuanya (100%) telah berhasil dilakukan pengawasan. Dari 75 sarana yang diperiksa, 60 sarana (80%) diantaranya memenuhi ketentuan (MK) dan 15 sarana (20%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Umumnya sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) ini dikarenakan terdapat temuan produk Pangan tanpa izin edar (TIE), produk kedaluwarsa, dan tata letak produk yang tidak sesuai ketentuan.





Gambar 41. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Di wilayah Kabupaten Aceh Selatan, terdapat 197 sarana distribusi pangan dan 24 diantaranya telah dilakukan pengawasan. Dari hasil pengawasan, diperoleh bahwa 17 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan di wilayah Kota Subulussalam terdapat 125 sarana distribusi pangan dan telah dilakukan pengawasan pada 35 sarana. Dari 35 sarana tersebut, 31 diantaranya sudah memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Di wilayah Kabupaten Aceh Singkil, dari 110 sarana distribusi pangan yang ada, 16 diantaranya telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan diperoleh hasil bahwa 12 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar 42. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Kabupaten/Kota



Gambar 43. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan

#### 4. Intensifikasi Pangan

Kegiatan intensifikasi pangan dilakukan pada saat bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri, serta menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pengawasan produk pangan selama intensifikasi dilakukan untuk memastikan produk-produk pangan olahan di pasaran aman dan bermutu dari bahan-bahan berbahaya dan masih layak untuk dikonsumsi. Selama intensifikasi Ramadhan, juga dilakukan pengawasan takjil dan dilakukan pengujian terhadap kandungan formalin, boraks, rodhamin B, dan methanil yellow pada produk takjil. Pengujian ini dilakukan di dalam mobil laboratorium keliling.



Kegiatan intensifikasi pangan selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri tahun 2023, dilakukan mulai tanggal 13 Maret hingga 19 April 2023 dan dibagi menjadi 6 tahapan pengawasan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan lintas sektor terkait, seperti Pemerintah Daerah (Bupati/Walikota) setempat, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan UKM, Kepolisian, dan satpol PP.

Dari 36 sarana distribusi pangan yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, 24 sarana diantaranya memenuhi ketentuan (MK), dan 12 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari sarana TMK tersebut, 6 sarana menjual produk pangan olahan rusak, 2 sarana menjual produk pangan tanpa izin edar (TIE), dan 4 sarana menjual produk pangan olahan kedaluwarsa. Jumlah produk pangan olahan yang rusak yang ditemukan di sarana distribusi adalah 24 item produk sejumlah 35 buah, jumlah produk kedaluwarsa yang ditemukan di sarana distribusi adalah 20 item produk sejumlah 253 buah, dan jumlah produk TIE yang ditemukan di sarana distribusi adalah 3 item produk sejumlah 7234 buah. Produk-produk tersebut telah dipisahkan dari produk yang lain dan dimusnahkan, dilakukan tindakan pengamanan setempat, serta dikembalikan ke distributor.

Tindakan yang dilakukan oleh petugas pengawas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah memberikan pembinaan dan edukasi kepada pelaku usaha terkait pengecekan kemasan, label, izin edar, dan tanggal kedaluwarsa produk secara rutin.



Gambar 44. Kegiatan Intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H

Selama bulan ramadhan selain dilakukan intensifikasi terhadap sarana yang menjual produk-produk pangan olahan, juga dilakukan pengawasan



terhadap takjil atau panganan berbuka puasa. Pada tahun 2023, dilakukan sampling takjil yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan dilakukan uji kandungan bahan berbahaya di mobil laboratorium keliling (mobling).

Takjil yang disampling yaitu pangan berbuka puasa seperti gorengan, olahan mie, dan minuman. Takjil yang disampling dan dilakukan pengujian adalah sejumlah 181 sampel. Setelah dilakukan pengujian takjil diperoleh hasil bahwa semua takjil yang dijual bebas dari bahan berbahaya. Pengujian dilakukan terhadap 4 parameter uji, yakni kandungan formalin, boraks, rodhamin B, dan methanil yellow.



Gambar 45. Kegiatan Sampling Takjil Intensifikasi Ramadhan dan Idul Fitri

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah mengeluarkan 22 rekomendasi tindak lanjut pangan dan sebanyak 22 tindak lanjut telah dilaksanakan. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga telah mengeluarkan 23 rekomendasi tindak lanjut terkait pangan kepada pemangku kepentingan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 5 tindak lanjut.

Untuk kegiatan Intensifikasi pengawasan pangan olahan menjelang Natal dan Tahun Baru 2024 dilakukan mulai pada tanggal 1 Desember sampai dengan 03 Januari 2024. Intensifikasi ini dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap. Dari 31 sarana distribusi pangan yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, 22 sarana diantaranya memenuhi ketentuan (MK), dan 9 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari sarana TMK tersebut, 2 sarana menjual produk pangan olahan rusak, 3 sarana menjual produk pangan tanpa izin edar (TIE), dan 4 sarana menjual produk pangan olahan kedaluwarsa. Jumlah produk pangan olahan yang rusak yang ditemukan di sarana distribusi adalah 4 item produk



sejumlah 4 buah, jumlah produk kedaluwarsa yang ditemukan di sarana distribusi adalah 24 item produk sejumlah 243 buah, dan jumlah produk TIE yang ditemukan di sarana distribusi adalah 4 item produk sejumlah 420 buah. Produk-produk tersebut telah dipisahkan dari produk yang lain dan dimusnahkan, dilakukan tindakan pengamanan setempat, serta dikembalikan ke distributor.



Gambar 46. Kegiatan Intensifikasi pengawasan pangan olahan menjelang Natal dan Tahun Baru 2024

### **G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan pendampingan sertifikasi baik dengan memberikan konsultasi di kantor kepada pelaku usaha yang datang langsung maupun melalui media sosial (telepon, whatsapp, instagram, ataupun lainnya). Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan kunjungan ke sarana untuk melakukan pendampingan agar sarana dapat memenuhi cara produksi Obat atau Makanan yang baik.

Dari hasil pendampingan yang dilakukan selama tahun 2023 ini, telah diterbitkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku usaha pangan sebanyak 4 (empat) Izin Penerapan yaitu:

1. Lokan Crispy Nabhan; NIE telah terbit 21 Agustus 2023,
2. AMDK Rimung Aulia; NIE telah terbit 19 Juni 2023
3. AMDK Laenta; NIE telah terbit 19 Juni 2023
4. UD. IE Sabena (AMDK NaaSaBe); NIE telah terbit 19 Juni 2023



Selain itu, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga telah menerbitkan 1 (satu) sertifikat pemenuhan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Tahap I untuk usaha UD. Karya Mandiri /Bakri.



Gambar 47. Pendampingan dalam rangka Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

**H. Pemantauan Iklan dan Label**

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan pengawasan iklan/promosi dan pengawasan label/penandaan terhadap 6 komoditi, yakni Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok.

**1. Iklan/Promosi**

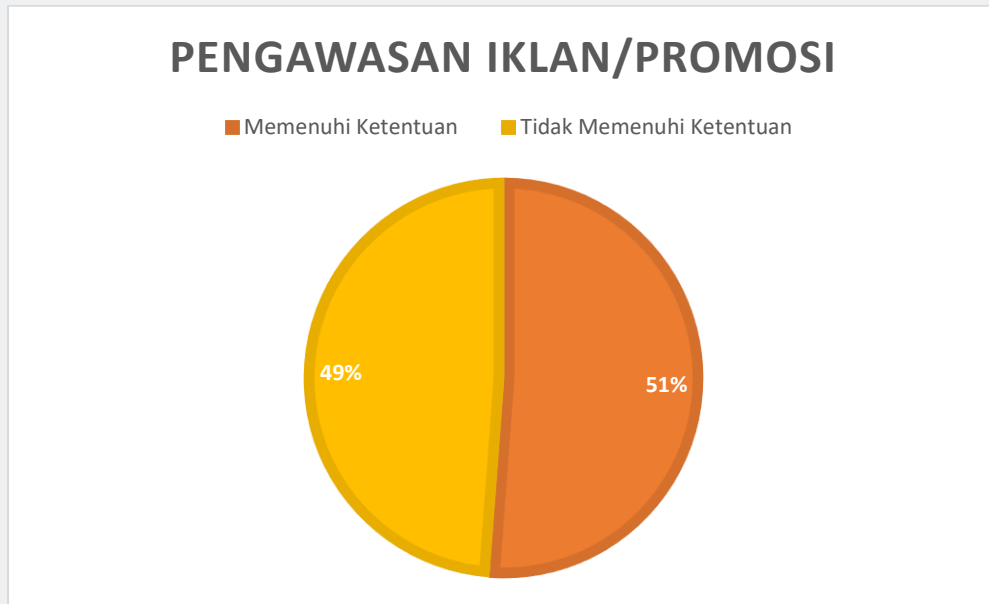
Target media pengawasan iklan/Promosi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yaitu :

Tabel 5. Target Media Pengawasan Iklan/Promosi

No	Komoditi	Media
1	Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Brosur/leaflet</li> <li>• Media Internet</li> </ul>
2	Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media internet : e-commerce, media social, media website, media Lain-lain (berita online, pop ads, dll)</li> <li>• Media elektronik</li> <li>• Media lain-lain (media cetak, leaflet, media luar griya, dll)</li> </ul>
3	Kosmetik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• e-commerce : bukalapak, blibli</li> <li>• media sosial : instagram, youtube, facebook</li> <li>• brosur/leaflet</li> <li>• Media elektronik</li> <li>• luar ruang</li> </ul>
4	Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• e-commerce : bukalapak, blibli</li> <li>• media sosial : instagram, youtube, facebook</li> <li>• luar ruang</li> </ul>
5	Rokok/Produk Tembakau	Bebas

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan pengawasan terhadap 420 iklan/promosi untuk semua komoditi dan diperoleh hasil 215 produk (51%) memenuhi ketentuan (MK) dan 205 produk (49%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Hasil rinci jumlah produk hasil pengawasan berdasarkan jenis media pengawasan dapat dilihat pada tabel lampiran Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2023 ini.

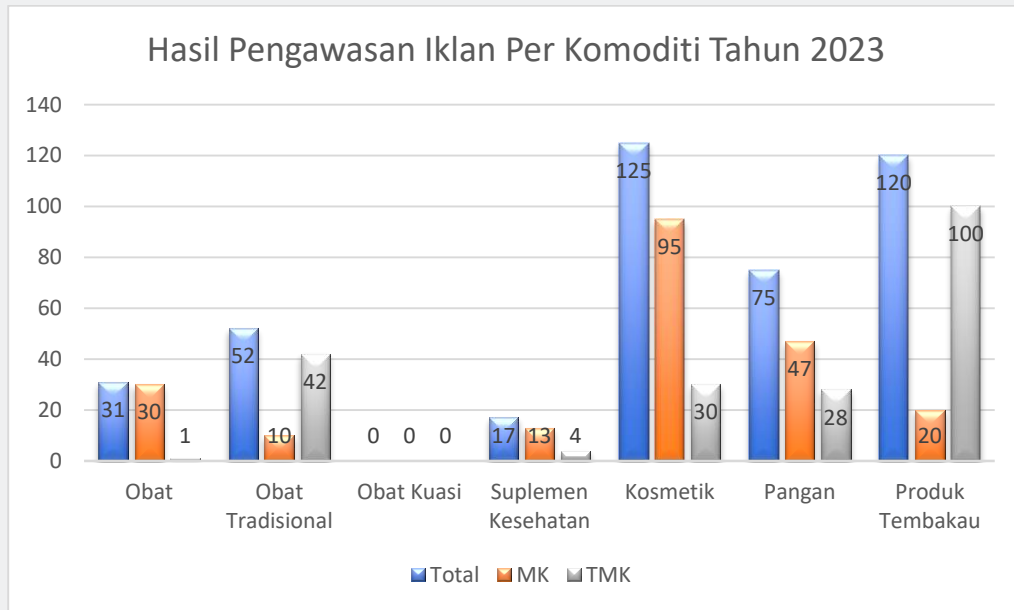




Gambar 48. Hasil Pengawasan Iklan/Promosi Produk

Dari 31 produk Obat yang dilakukan pengawasan terhadap iklan/promosinya, diperoleh hasil 30 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 1 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Untuk Obat Tradisional, dilakukan pengawasan terhadap 52 produk dengan hasil 10 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 42 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak melakukan pengawasan terhadap produk Obat Kuasi.

Untuk produk Suplemen Kesehatan, dari 17 produk yang diawasi, diperoleh hasil 13 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 4 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan dari 125 produk Kosmetik yang diawasi iklan/promosinya, diperoleh hasil 95 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 30 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pada produk pangan, dari 75 produk yang diawasi iklan/promosinya, diperoleh 47 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 28 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari 120 produk tembakau berupa rokok yang dilakukan pengawasan terhadap iklan/promosinya, 20 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 100 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar 49. Hasil Pengawasan Iklan per Komoditi tahun 2023

Dari hasil pengawasan, masih banyak produk yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) ketika diiklankan. Hal ini dikarenakan banyak materi promosi/iklan yang mengandung kata-kata berlebih dan menimbulkan kesalahan makna bagi konsumen, masih banyak juga produk-produk yang mencantumkan klaim kesehatan pada produk selain obat. Terhadap produk TMK tersebut, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melaporkan ke *link* pengawasan berdasarkan Deputi penanggung jawab masing-masing produk tersebut serta pelaporan secara online melalui SIPT. Untuk produk dengan izin edar MD, BPOM akan memberikan tindak lanjut terhadap produsen atau penanggungjawab media. Sedangkan untuk produk dengan izin edar PIRT yang berasal dari wilayah pengawasan, akan disurati ke lintas sektor terkait.

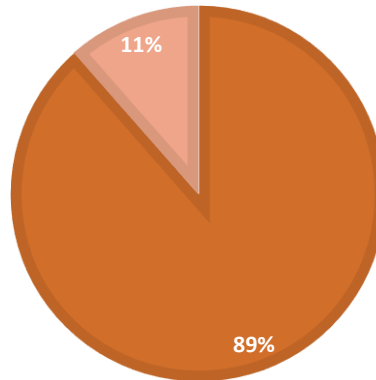
## 2. Label/Penandaan

Label/penandaan produk yang diawasi berasal dari sampel yang diambil setiap bulannya. Jumlah label yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sepanjang tahun 2023 adalah 619, 548 produk (89%) diantaranya memenuhi ketentuan (MK) dan 71 produk (11%) lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK).



## PENGAWASAN LABEL/PENANDAAN

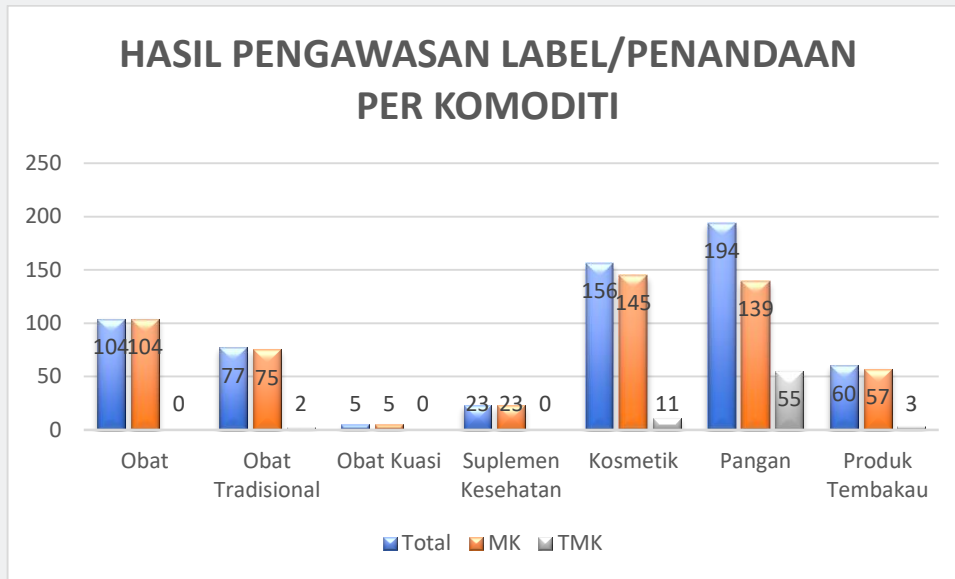
■ Memenuhi Ketentuan   ■ Tidak Memenuhi Ketentuan



Gambar 50. Hasil Pengawasan Label/Penandaan

Dari 104 produk komoditi Obat yang dilakukan pengawasan label, diperoleh 104 produk memenuhi ketentuan (MK). Pada produk Obat Tradisional, dari 77 produk yang labelnya diawasi, diperoleh 75 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 2 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pada produk Obat Kuasi, dari 5 produk yang labelnya diawasi semua memenuhi ketentuan (MK). Untuk 23 produk Suplemen Kesehatan yang diawasi, semua label memenuhi ketentuan (MK). Untuk 156 label produk Kosmetik yang diawasi, 145 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 11 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan pada produk pangan, 194 produk yang diawasi labelnya diperoleh hasil 139 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 55 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pada produk tembakau, dari 60 produk yang dilakukan pengawasan label, hasil yang diperoleh adalah 57 produk memenuhi ketentuan (MK) dan 3 produk tidak memenuhi ketentuan (TMK).





Gambar 51. Hasil Pengawasan Label/Penandaan per Komoditi

Dari hasil pengawasan penandaan/label, masih ditemukan produk yang memiliki label tidak sesuai ketentuan. Hal ini dikarenakan pada label mencantumkan klaim yang berlebihan, klaim yang tidak disetujui, desain tidak sesuai desain yang disetujui dan klaim yang dicantumkan membutuhkan data dukung.

### I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara preventif dan represif. Pengawasan dalam bentuk preventif dilakukan pada fungsi pemeriksaan, infokom, dan penindakan. Pada fungsi penindakan, kegiatan preventif berupa pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan, pengawasan kejahatan obat dan makanan secara daring (patroli siber), kegiatan intelijen, dan operasi intelijen. Dari kegiatan tersebut dihasilkan Data Kerawanan Kejahatan, Laporan Patroli Siber, Laporan Informasi (LI), dan Laporan Intelijen (LAPIN) untuk ditindaklanjuti berupa pembinaan ataupun ditelusuri lebih lanjut. Jika kegiatan preventif sudah dilaksanakan namun masih ditemukannya adanya kejahatan obat dan makanan, maka upaya selanjutnya dapat dilakukan tindakan represif yaitu operasi penindakan kejahatan obat dan makanan.



Pada tahun 2023, data kerawanan kejahatan obat dan makanan telah dilaporkan sebanyak 12 (dua belas) kasus pada aplikasi pemetaan rawan kasus.

Jenis dan jumlah kejahatan yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2023 dirinci pada gambar berikut:



Gambar 52. Jenis dan Jumlah Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023

Kerawanan kejahatan tertinggi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan di tahun 2023 adalah Kosmetik tanpa izin edar dengan persentase sebanyak 67% dari total data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Contoh Kosmetik TIE yang banyak beredar yaitu produk perawatan seperti Krim 99, Lotion Racikan Thailand, Shegi Skincare handbody whitening with SPF 50 & UV, temulawak krim, Citra Gold, dll. Selain Kosmetik TIE, kerawanan kejahatan yang juga ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2023 antara lain:

1. Pangan Tanpa Izin Edar, dengan contoh produk yang beredar yaitu Soda water cap “Badak”;
2. Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan, dengan contoh produk yang beredar yaitu Aspilets tab dan Lapisiv sirup.

Laporan patroli siber sebanyak 100 (seratus) tautan yang di dominasi dengan komoditi kosmetika telah dilaporkan dengan rekomendasi penurunan/penutupan konten sebanyak 100 (seratus) tautan dan sudah



dilakukan *takedown* terhadap seluruh rekomendasi tautan tersebut. Serta LI dan LAPIN masing-masing sebanyak 10 (sepuluh) laporan dan 1 (satu) laporan.

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan upaya represif dengan melakukan operasi penindakan pada bulan Desember 2023 terhadap Toko Obat Afiat Farma terkait distribusi sediaan farmasi berupa obat tanpa memiliki keahlian dan kewenangan. Pada bulan Desember 2023 perkara tersebut sampai pada Tahap P-19 dan proses penyidikan tetap berlanjut di tahun 2024.



Gambar 53. Operasi Penindakan






## J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

### 1. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Salah satu tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, serta menjawab tantangan dan peran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan di masyarakat, maka salah satu strategi pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan.




Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dilakukan dengan 2 metode yaitu komunikasi langsung (secara tatap muka) dan komunikasi tidak langsung (media sosial, media Elektronik/Cetak/Iklan Layanan Masyarakat).

#### a. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Penyampaian Informasi Secara Tatap Muka

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melaksanakan 10 (sepuluh) kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan metode tatap muka (luring). Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang dilakukan bekerjasama dengan berbagai lintas sektor diantaranya Pemerintah Daerah setempat, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Organisasi Profesi, dsb. Kegiatan KIE secara Luring dilakukan di seluruh wilayah pengawasan Loka POM yaitu di Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil. Rincian kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dapat dilihat pada Lampiran Tabel 15.

Tema yang disampaikan pada kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) adalah Obat dan Makanan secara umum seperti Ceklik, Pengawasan Keamanan Pangan bagi Anggota Pramuka, Layanan di Badan POM seperti jenis layanan di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu, juga telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan di Lingkungan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Peserta kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berjumlah sekitar 20-60 orang menyesuaikan dengan tema kegiatan. Untuk pemerataan informasi dan



sebaran peserta Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), peserta berasal dari berbagai level, mulai dari Pelajar, Perwakilan Akademisi, Pelaku Usaha, Media, Pemerintah Daerah, Organisasi Masyarakat/ Komunitas dan Organisasi Profesi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, jumlah penduduk Indonesia adalah 278,7 juta jiwa orang yang mana 60 juta jiwa atau sebesar 21.5% dari populasi adalah Generasi Z. Generasi Z atau Gen-Z adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kelompok orang yang lahir antara 1995-2012. Mereka adalah generasi yang tumbuh di era digital, dimana teknologi dan media social menjadi bagian penting dari kehidupan mereka. Melihat data dan potensi yang ada, maka 3 (tiga) kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) menargetkan peserta dari Gen-Z. Peserta kegiatan adalah Pelajar SMA dan Anggota Pramuka dan tema yang diangkat adalah “Gen-Z Peduli Obat dan Makanan Aman”. Kegiatan dilaksanakan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil.



Gambar 54. KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman di Kabupaten Aceh Selatan





Gambar 55. KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman di Kota Subulussalam





Gambar 56. KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman di Kabupaten Aceh Singkil



Salah satu upaya dalam meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai komunitas masyarakat dan salah satunya yaitu Gerakan Pramuka. Untuk memberi wadah kegiatan khusus dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan dibentuklah Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM) yang merupakan sarana dan wahana dalam memupuk, mengembangkan, membina dan mengarahkan minat dan bakat generasi muda dalam bidang pengawasan obat dan makanan. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah membentuk 2 SAKA POM yaitu Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Subulussalam dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Aceh Selatan.



Gambar 57. Sosialisasi dan Diskusi Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Kabupaten Aceh Selatan





Gambar 58. Sosialisasi dan Diskusi Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Kota Subulussalam

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan kolaborasi dengan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPU-PO) dalam kegiatan **Bimtek CPPOB UMKM Pangan**. Kegiatan dihadiri oleh 30 (tiga puluh) orang Pelaku Usaha Pangan yang berada di wilayah Kabupaten Aceh Selatan. Kegiatan ini juga bekerjasama dengan lintas sektor terkait seperti Dinas Pariwisata Kab. Aceh Selatan dan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM.



Gambar 59. Bimtek CPPOB UMKM Pangan

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dalam kegiatan **Pemberdayaan Pelaku Usaha dalam rangka Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan**. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang yang merupakan pelaku usaha Pangan Olahan di wilayah Kabupaten Aceh Selatan.





Gambar 60. Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2023 juga telah melaksanakan 1 (satu) kali Forum Konsultasi Publik (FKP) pada bulan November 2023. Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Forum Konsultasi Publik adalah merupakan kegiatan dialog, diskusi pertukaran opinin secara partisipatif antara penyelenggara layanan publik dengan publik untuk membahas antara lain: rancangan kebijakan, penerapan kebijakan, dampak kebijakan, evaluasi pelaksanaan kebijakan, ataupun permasalahan terkait pelayanan publik dalam kerangka transparansi dan efektivitas untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Peserta FKP berjumlah 20 orang yang terdiri dari Perwakilan Akademisi, Pelaku Usaha, Media, Pemerintah Daerah, dan Organisasi Masyarakat/ Komunitas.





Gambar 61. Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan di Lingkungan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Diharapkan informasi yang diberikan kepada seluruh peserta KIE terkait Obat dan Makanan akan kembali disebarakan kepada masyarakat yang ada disekeliling mereka.

Efektifitas KIE Obat dan Makanan aman pada tahun 2023 adalah nilai 90,8 dan realisasi adalah 91,19 dan persentase capaian yaitu sebesar 100,43% dengan kategori **Sangat Baik**. Pengukuran Efektifitas KIE menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

- a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- c. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan
- d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan dengan kategori penilaian



Tercapainya nilai efektifitas KIE pada tahun 2023 menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap pemahaman, persepsi, dan minat masyarakat mengenai penyebaran informasi yang telah dilakukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan diantaranya:

- Menggunakan berbagai ragam media untuk sosialisasi dan KIE mengenai Obat dan Makanan misalnya melalui media sosial dalam berbagai bentuk seperti infografis, videografis, dan video sehingga interaksi dengan masyarakat meningkat.
- Peningkatan frekuensi tayangan atau konten informatif dan menarik melalui media elektronik/cetak dan memilih media yang paling banyak diakses oleh masyarakat.

Indeks Total		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	92.21	3.69
Pemahaman	89.88	3.6
Manfaat	94.37	3.77
Minat	84.42	3.38
Indeks	91.19	3.65
Target	90.8	3.63
Capaian	<b>100.43 %</b>	

Gambar 62. Indeks Efektivitas KIE Tahun 2023

**b. Kegiatan KIE melalui Media Elektronik/Cetak/Iklan Layanan Masyarakat**

Di era digital yang terus berkembang, kehadiran media sosial telah merevolusi cara komunikasi publik, termasuk interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan penetrasi media sosial yang semakin luas pemerintah telah mengadopsi platform ini sebagai sarana efektif untuk mempromosikan kebijakan dan program, serta untuk mengumpulkan feedback dan aspirasi dari masyarakat.



Pemanfaatan media sosial oleh kementerian/lembaga pemerintah, termasuk BPOM dan khususnya Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, merupakan langkah strategis untuk mencapai keterlibatan publik yang lebih luas dan mendalam. Melalui media sosial, informasi dapat disebarluaskan secara cepat dan luas, mengatasi batasan geografis dan waktu, serta memungkinkan interaksi dua arah yang berarti dengan masyarakat. Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah proaktif dalam mengelola media sosialnya.

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah mengunggah 119 konten informatif yang diunggah di media sosial milik Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



Gambar 63. Tangkapan layar konten di media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan



Selain aktif melakukan penyebaran informasi melalui media sosial, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan pemberdayaan masyarakat melalui media elektronik seperti Radio. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan 9 (Sembilan) kali penyebaran informasi di radio berupa Talkshow dengan rincian berupa Radio Cahaya Muna FM Kota Subulussalam sebanyak 3 (tiga) kali, Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 Aceh Singkil sebanyak 4 (empat) kali dan Radio Kluetz FM Aceh Selatan sebanyak 2 (dua) kegiatan.



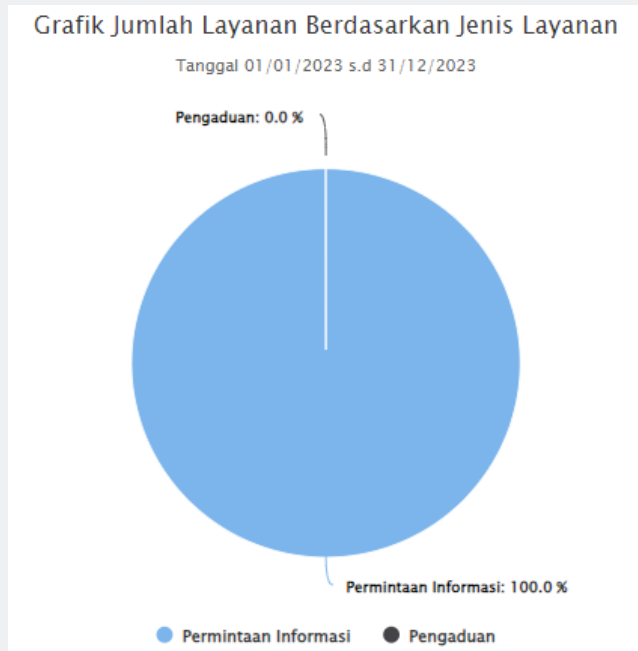
Gambar 64. Talkshow di Radio

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan publikasi Obat dan Makanan Aman melalui media cetak sebanyak 1 (satu) kali berupa pembuatan flyer jadwal imsakiah oleh Loka POM Aceh Selatan.

## 2. Pelayanan Pengaduan dan Permintaan Informasi

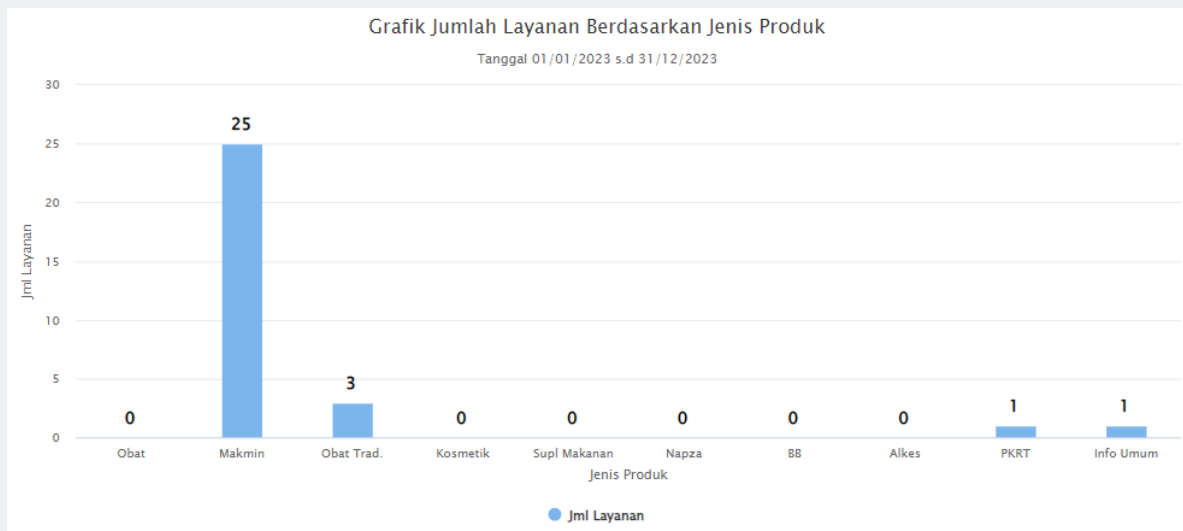
Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan membuka Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi secara langsung. Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menerima pengaduan dan atau permintaan informasi sebanyak 30 Layanan dengan rincian seluruh layanan adalah berupa permintaan informasi sebagaimana terlihat pada table berikut





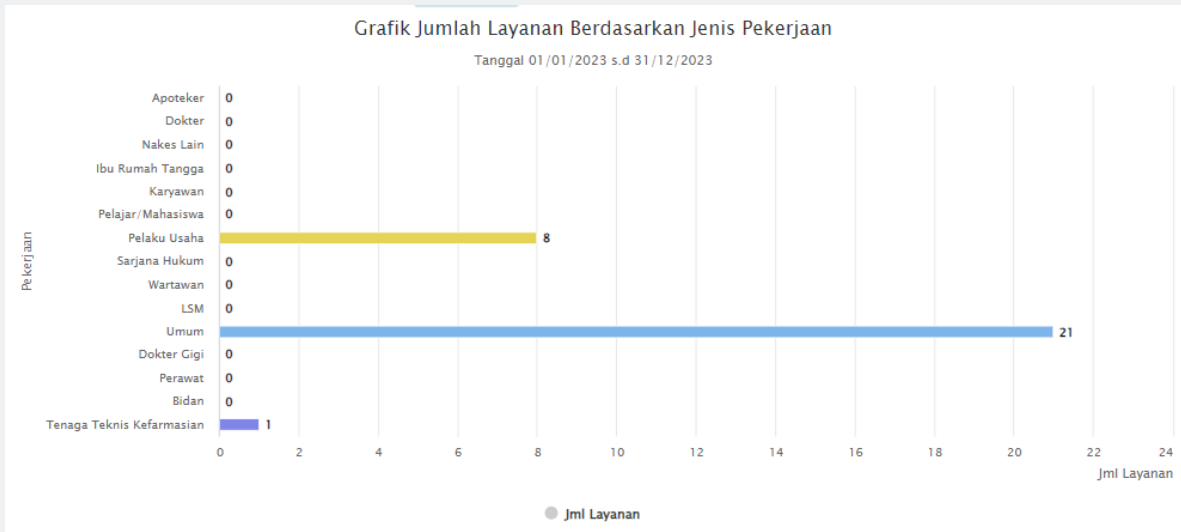
Gambar 65. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Layanan

Sedangkan untuk jumlah layanan berdasarkan jenis produk , pada tahun 2023 permintaan informasi tertinggi adalah layanan informasi terkait makanan dan minuman sebanyak 25 layanan dan terendah terkait PKRT dan Info Umum lainnya.



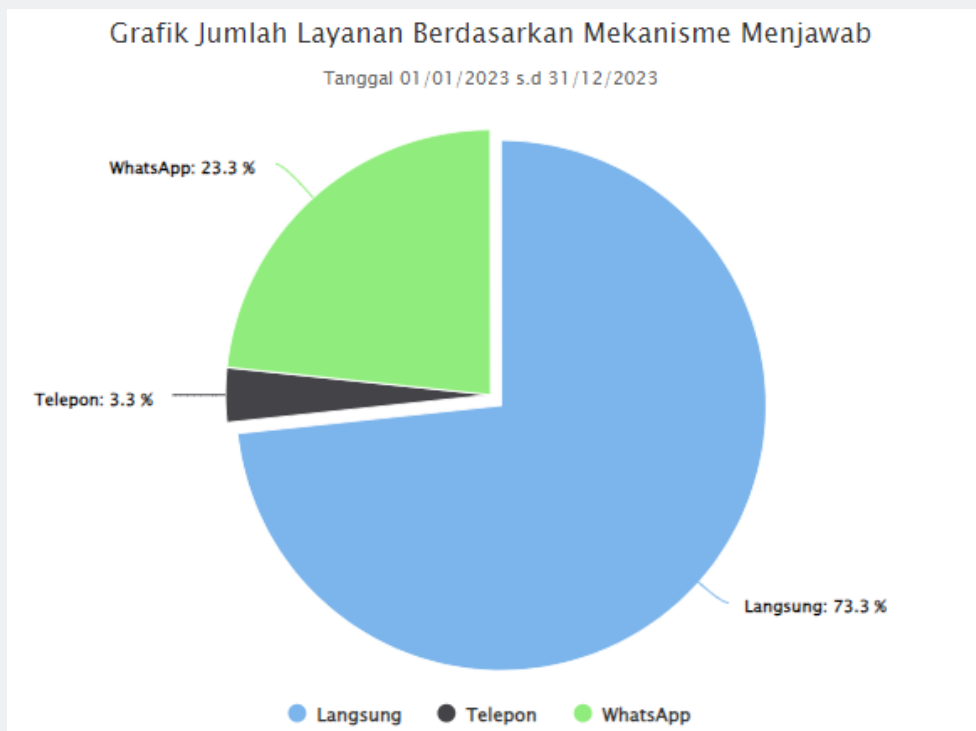
Gambar 66. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk

Jumlah layanan yang dilakukan didominasi oleh pertanyaan yang berasal dari masyarakat umum sebanyak 21 layanan dan diikuti oleh pelaku usaha sebanyak 8 layanan sebagaimana pada grafik berikut:



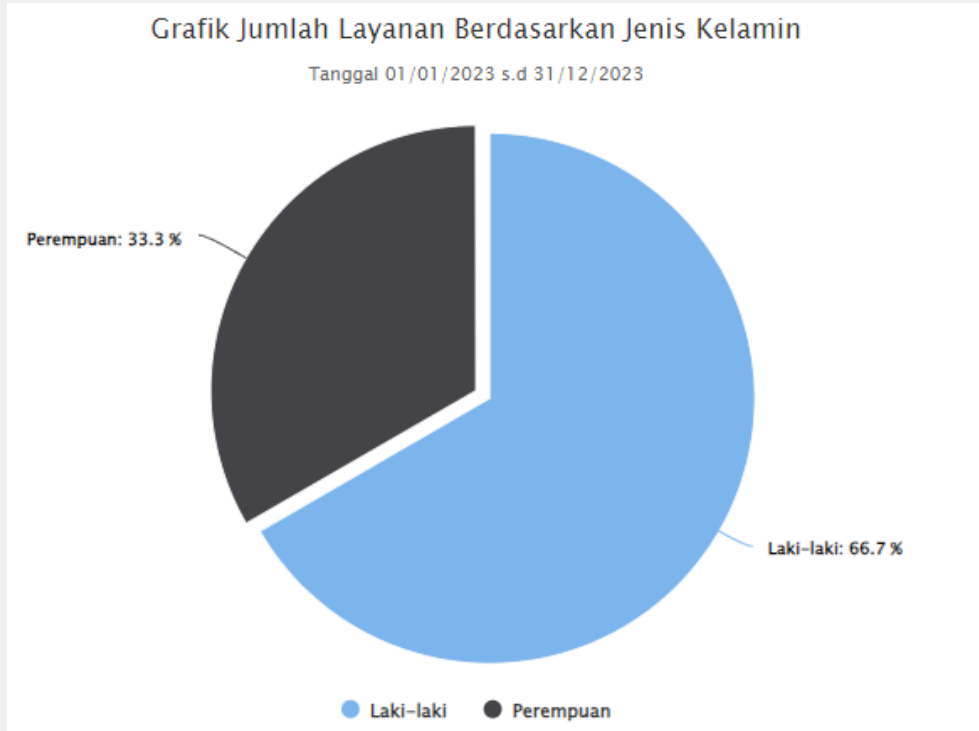
Gambar 67. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Adapun sarana yang digunakan konsumen untuk melakukan layanan pengaduan dan permintaan informasi dapat dilihat pada grafik berikut, dengan jumlah layanan secara langsung adalah sarana layanan tertinggi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan 73,3% selanjutnya diikuti dengan layanan melalui whatsapp sebanyak 23,3% dan terakhir telepon sebanyak 3,3%.



Gambar 68. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab

Berdasarkan jenis kelamin, pengguna layanan informasi didominasi oleh Laki-laki sebanyak 66,7% dan perempuan sebanyak 33,3%.



Gambar 69. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin



## BAB IV. MASALAH

Dalam rangka perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menerapkan 3 (tiga) strategi, yaitu Strategi Pencegahan, Strategi Pengawasan dan Strategi Penindakan. Dalam melaksanakan strategi tersebut masih terdapat permasalahan yang ditemukan, antara lain :

### 1. Fungsi Pemeriksaan

- Masih kurangnya kemampuan komunikasi petugas karena di wilayah pengawasan masih menggunakan bahasa daerah.
- Hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan masih belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah.
- Terdapat beberapa sarana produksi yang berpindah lokasi namun belum melakukan sertifikasi ulang.
- Database label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Pangan yang sudah disetujui tidak tersedia di PPI dan atau ASROT, sehingga petugas kesulitan dalam menentukan kesimpulan MK atau TMK.
- Keterbatasan modal dan kemampuan pelaku usaha terutama UMKM dalam pemenuhan standar sesuai peraturan yang berlaku.
- Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha dan penanggung jawab sarana terhadap persyaratan dan peraturan tentang Cara produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang baik sehingga komitmen/kepatuhan pelaku usaha dan penanggung jawab sarana masih kurang.
- Perubahan dalam proses perizinan melalui Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA) belum diikuti dengan pemahaman petugas dari instansi terkait dan pelaku usaha sehingga menghambat pengurusan perizinan.





## 2. Fungsi Infokom

- Adanya kegiatan KIE diluar perencanaan KIE yang telah disusun di awal tahun, sehingga pelaksanaannya masih terbatas waktu dan anggaran.
- Terbatasnya anggaran untuk pengadaan produk informasi seperti gimmick, brosur dan poster.
- Masih kurangnya kemampuan komunikasi petugas karena di wilayah pengawasan masih menggunakan bahasa daerah.

## 3. Fungsi Penindakan

- Terbatasnya penguasaan bahasa oleh petugas dalam rangka mengumpulkan bahan keterangan.
- Semakin maraknya tren penjualan obat dan makanan secara daring dengan menampilkan informasi yang sangat terbatas sehingga sulit untuk menelusuri identitas dan alamat/lokasi pelaku.
- Penelusuran lokasi sarana sulit dilaksanakan mengingat banyaknya wilayah yang tidak memiliki alamat lengkap.
- Skala sarana yang kecil mempengaruhi nilai ekonomi temuan.

## 4. Tata Usaha dan Administrasi

- Sarana Prasarana terutama gedung belum memadai.
- Kurangnya sumber daya manusia (SDM) petugas pengawas dan petugas administrasi (tata usaha) di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sehingga beberapa pegawai mengerjakan tugas dan fungsi ganda.
- Ketersediaan formasi ASN untuk penambahan pegawai tahun 2022 adalah sebanyak 2 formasi Jabatan fungsional PFM ahli pertama dan arsiparis dan tahun 2023 adalah 1 formasi namun 2 tahun berturut-turut formasi kebutuhan ASN di Loka POM Aceh selatan tersebut tidak terpenuhi sehingga tidak adanya penambahan pegawai selama 2 tahun berturut-turut. Selain itu adanya seleksi eksternal yang dilaksanakan belum dapat memenuhi kebutuhan ASN di Loka POM Aceh Selatan.



## BAB V. KESIMPULAN

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa adalah sebanyak 43 sarana dari target sebanyak 42 sarana, dimana 31 sarana (72.1%) Memenuhi Ketentuan dan 12 sarana (27.90%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
2. Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa adalah 264 sarana dari target 264 sarana, dengan hasil 191 sarana (72.35%) Memenuhi Ketentuan dan 73 sarana (27.65%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan telah mencapai 100,17% dimana realisasi pada tahun 2023 adalah sebanyak 575 sampel dari target sebanyak 574 sampel.
4. Telah dilakukan pendampingan asistensi sarana produksi Obat Tradisional dan pangan olahan selama tahun 2023. Dari asistensi yang telah dilaksanakan, telah diterbitkan 4 Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan 1 sertifikat Pemenuhan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Tahap I.
5. Target peserta untuk Penyampaian Informasi adalah sebanyak 271 orang dengan realisasi peserta sebanyak 271 orang (100%).
6. Efektifitas KIE Obat dan Makanan aman pada tahun 2023 adalah nilai 90,8 dan realisasi adalah 91,19 dan persentase capaian yaitu sebesar 100,43% dengan kategori Sangat Baik.
7. Kegiatan KIE dan Penyebaran Informasi telah dilakukan melalui berbagai media, antara lain media cetak, media elektronik dan media sosial. Selain itu, kegiatan juga dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan stakeholder dan masyarakat.
8. Laporan patroli siber sebanyak 100 (seratus) tautan yang di dominasi dengan komoditi kosmetika telah dilaporkan dengan rekomendasi penurunan/penutupan konten sebanyak 100 (seratus) tautan dan sudah dilakukan takedown terhadap seluruh rekomendasi tautan tersebut.







9. Operasi Penindakan dilakukan pada bulan Desember 2023 terhadap 1 toko obat terkait distribusi sediaan farmasi berupa obat keras tanpa keahlian dan kewenangan. Hingga akhir Desember 2022, perkara tersebut telah sampai pada Tahap P-19 dan proses penyidikan dilanjutkan pada tahun 2024.
10. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sebesar Rp 3.875.423.685,- atau 99,77% dari total anggaran Rp. 3.884.401.000,-





## BAB VI. SARAN

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan dan capaian output Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2023, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 
1. Perlu dilakukan optimalisasi peningkatan kompetensi secara efektif sesuai dengan kelompok jabatan fungsional masing-masing guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dalam melakukan pelayanan dan pengawasan obat dan makanan.
  2. Agar terus meningkatkan jejaring dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah/lintas sektor setempat dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.
  3. Agar melakukan koordinasi ke Biro SDM terkait dengan pengkajian pengusulan penambahan pegawai terhadap analisis beban kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sehingga kinerja organisasi dapat memenuhi target capaian.
  4. Perlu ditingkatkannya pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan untuk memproduksi dan mengedarkan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
  5. Perlu dilakukan perencanaan yang baik sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran.
- 



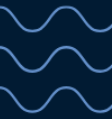


Loka **POM**  
di Kab. Aceh  
Selatan

Laporan Tahunan 2023



# Lampiran



1500533  
HALOBPM



[bpom.acehselatan](https://www.instagram.com/bpom.acehselatan)



[bpomacehselatan](https://twitter.com/bpomacehselatan)



Loka POM di Aceh Selatan



0812-6208-1070



**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling
1	2	3	4	5	6
1	Obat	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	21
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	83
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	23
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	54
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	1
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	4
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	7
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	16
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	46
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	109
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	40
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	160
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	10
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sampel</b>	<b>148</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sampel</b>	<b>426</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>574</b>

**Keterangan :**

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan ak
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					Total	MS
		TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *			
7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14	
21	42	0	0	0	21	21	21	
83	166	0	0	0	83	83	83	
23	46	0	0	0	23	23	23	
54	107	0	0	0	54	54	53	
1	2	0	0	0	1	1	1	
4	8	0	0	0	4	4	4	
7	12	0	0	0	7	7	5	
16	26	0	0	0	16	16	10	
47	94	0	0	0	47	47	47	
109	218	0	0	0	109	109	109	
40	75	0	0	0	40	40	35	
160	299	0	0	0	160	160	139	
10	20	0	0	0	10	10	10	
0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>149</b>	<b>291</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>149</b>	<b>149</b>	<b>142</b>	
<b>426</b>	<b>824</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>426</b>	<b>426</b>	<b>398</b>	
<b>575</b>	<b>1115</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>575</b>	<b>575</b>	<b>540</b>	



**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>0</b>	<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif





**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	342	0	0	0
		TOTAL	sampel	342	0	0	0





Tabel 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi LaboratoriumLoka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	-	Obat	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		-	Pangan	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>





**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi LaboratoriumLoka POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT AnggotaRegion)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di KabupatenAceh Selatan	-	Obat	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		-	Pangan	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>





**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter UjiLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0		
	▪ Waktu hancur	0		
	▪ Disolusi	0		
	▪ Volume terpindahkan	0		
	▪ Isi minimum	0		
	▪ Indeks bias	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0		
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	0	0	0





**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter UjiLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat	0		
	▪ Kadar etanol dan methanol	0		
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	0		
	▪ Bahan kimia obat	0		
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	0	0	0





**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter UjiLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	0	0	0



**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter UjiLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0		
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0		
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	0	0	0



**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter UjiLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Pewarna	0		
	▪ Identifikasi Pengawet	0		
	▪ PK Pengawet	0		
	▪ PK Tabir Surya	0		
	▪ PK Etanol dan Metanol	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	0	0	0





**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter UjiLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0		
	▪ Indeks bias	0		
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Kadar air	0		
	▪ Padatan total	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Lemak	0		
	▪ PK Protein	0		
	▪ PK Vitamin	0		
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0		
	▪ PK Gula	0		
	▪ PK Karbohidrat	0		
	▪ PK Mikotoksin	0		
	▪ PK Pemanis buatan	0		
	▪ PK Pengawet	0		
	▪ PK Kloramfenikol	0		
	▪ PK Sianida	0		
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0		
	▪ PK Sulfur dioksida	0		
	▪ PK Kسادahan	0		
	▪ PK Zat organic	0		
	▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	0		



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Kofein	0		
	▪ PK Theina	0		
	▪ PK Etanol dan methanol	0		
	▪ PK Natrium klorida	0		
	▪ PK Kalium iodat	0		
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0		
	▪ Pewarna sintetik	0		
	▪ Identifikasi histamin	0		
	▪ Identifikasi boraks	0		
	▪ Cemaran logam	0		
	▪ Residu pestisida	0		
	▪ Identifikasi arsen	0		
	▪ Identifikasi formalin	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	0	0	0



**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter UjiLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	0		
	▪ Uji batas cemaran	0		
	▪ Uji Sterilitas	0		
	▪ Uji Potensi	0		
	▪ Uji Koefisien Fenol	0		
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	0		
	▪ Angka Kapang	0		
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ <i>Candida albicans</i>	0		
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0		
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0		



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	0		
	▪ Angka Kapang	0		
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0		
	▪ <i>Shigella</i>	0		
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0		
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0		
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0		
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	0		
	▪ A K K	0		
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	▪ <i>Candida albicans</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	0		
	▪ ALT Pembentuk spora	0		
	▪ MPN Coliform	0		
	▪ Angka Kapang	0		
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0		

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka Coliform	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ Enterococci	0		
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0		
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0		
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	0	0	0



**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>





**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel KosmetikLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>





**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>





**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling ObatLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritassampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	83	83	100%
2	Targeted	21	21	100%

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat TradisionalLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	RencanaTahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	54	54	100%
2	Targeted	23	23	100%





**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat KuasiLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	RencanaTahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	4	4	100%
2	Targeted	1	1	100%

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen KesehatanLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	RencanaTahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	16	16	100%
2	Targeted	7	7	100%





**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling KosmetikLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritassampling)	RencanaTahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	109	109	100%
2	Targeted	46	47	102%

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan PanganLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuaiprioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	160	160	100%
2	Targeted	50	50	100%





**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	-	-	-

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif





**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0





**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				
Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



**Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**

<b>Jumlah UMOT yang Ada</b>	<b>Target UMOT Diperiksa</b>	<b>Jumlah UMOT yang Diperiksa</b>	<b>MK</b>	<b>TMK</b>
<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21=22+23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>
<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>



**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>2</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	5	3	3	1	2
2	Kota Subulussalam	sarana	2	2	2	2	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	2	2	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

**Keterangan:**

**Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)**

Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13
426	30	30	21	9
201	14	14	9	5
193	14	14	11	3
32	2	2	1	1



<b>426</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>21</b>	<b>9</b>
------------	-----------	-----------	-----------	----------

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA





**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Apotek					Toko Obat				
Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
59	40	40	31	9	57	26	26	10	16
23	17	17	14	3	32	18	18	8	10
20	13	13	9	4	6	2	2	0	2
16	10	10	8	2	19	6	6	2	4





59	40	40	31	9	57	26	26	10	16
----	----	----	----	---	----	----	----	----	----




Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DiPA





**Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)**

<b>Jumlah IFP yang Ada</b>	<b>Target IFP Diperiksa</b>	<b>Jumlah IFP yang Diperiksa</b>	<b>MK</b>	<b>TMK</b>
<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21=22+23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>
<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>





Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Jumlah Puskesmas yang Ada
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sarana	3	3	3	3	0	45
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	1	1	1	1	0	24
2	Kota Subulussalam	sarana	1	1	1	1	0	9
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	1	1	1	1	0	12
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>45</b>

Keterangan:

Puskemas				Klinik					Lain-lain
Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada
10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19
24	24	20	4	18	10	10	9	1	0
14	14	10	4	10	4	4	3	1	0
6	6	6	0	4	4	4	4	0	0
4	4	4	0	4	2	2	2	0	0





24	24	20	4	18	10	10	9	1	0
----	----	----	---	----	----	----	---	---	---

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA





Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
Target Lain- lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
20	21=22+23	22	23
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0





**Tabel 7A (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA





**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasili
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sarana	29	19	19	17	2	12
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	12	6	6	5	1	4
2	Kota Subulussalam	sarana	10	9	9	8	1	4
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	7	4	4	4	0	4
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik					
Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada
10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19
8	8	8	0	317	56	56	30	26	9
4	4	4	0	145	19	19	7	12	1
0	0	0	0	89	27	27	20	7	5
4	4	4	0	83	10	10	3	7	3
8	8	8	0	317	56	56	30	26	9

Klinik Kecantikan			
Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
20	21=22+23	22	23
0	9	5	4
0	1	1	0
0	5	3	2
0	3	1	2
0	9	5	4

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>sarana</b>	<b>432</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>60</b>	<b>15</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	197	24	24	17	7
2	Kota Subulussalam	sarana	125	35	35	31	4
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	110	16	16	12	4
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>432</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>60</b>	<b>15</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



**Tabel 8A**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7
1	Januari	6	3	0	10	7	26
2	Februari	18	7	2	4	13	44
3	Maret	10	7	1	1	9	28
4	April	19	3	1	1	9	33
5	Mei	16	5	2	6	12	41
6	Juni	19	12	2	6	9	48
7	Juli	23	7	0	10	10	50
8	Agustus	16	3	1	4	13	37
9	September	19	7	1	7	14	48
10	Oktober	29	11	1	7	9	57
11	November	22	6	1	6	8	43
12	Desember	42	15	2	6	14	79
<b>TOTAL</b>		<b>239</b>	<b>86</b>	<b>14</b>	<b>68</b>	<b>127</b>	<b>534</b>

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara pe
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat





4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT



**Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti**

Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14=9+10+11+12+13</b>
6	3	0	10	7	26
18	7	2	4	13	44
10	7	1	1	9	28
19	3	1	1	9	33
16	5	2	6	12	41
19	12	2	6	9	48
23	7	0	10	10	50
16	3	1	4	13	37
19	7	1	7	14	48
29	11	1	7	9	57
22	6	1	6	8	43
42	15	2	6	14	79
<b>239</b>	<b>86</b>	<b>14</b>	<b>68</b>	<b>127</b>	<b>534</b>

raturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.

tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar),



**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7
1	Januari	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	0	0	2	2	5
3	Maret	2	0	0	1	6	9
4	April	2	1	0	1	1	5
5	Mei	1	0	0	1	0	2
6	Juni	6	2	0	5	4	17
7	Juli	6	0	0	3	1	10
8	Agustus	3	0	0	3	4	10
9	September	1	0	0	2	5	8
10	Oktober	2	0	0	0	2	4
11	November	4	0	0	0	0	4
12	Desember	5	0	0	0	0	5
	<b>TOTAL</b>	<b>33</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>25</b>	<b>79</b>

**Keterangan :**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.sebagai objek pengawasan)an Makanan)
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat d



4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), h eh UPT. Hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan

Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14=9+10+11+12+13</b>
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	1	2
1	0	0	0	1	2
2	0	0	0	2	4
3	0	0	0	1	4
1	0	0	0	0	1
3	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	4
5	0	0	0	2	7
5	0	0	0	0	5
2	0	0	0	0	2
<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>34</b>



**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0



No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	4	4
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketigadan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			0	0
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			0	0
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			5	5
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			0	0



**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	8	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak	0		0	
			- Media Internet	31		1	
			- Media Luar Ruang	0		0	
			Total	31		1	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak	0		0	
			- Media Internet	52		42	
			- Media Luar Ruang	0		0	
			- Leaflet / Brosur	0		0	
			Total	52	10	42	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Internet	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Internet	17	13	4	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	17	13	4	
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	94	66	28	
			- Media Luar Ruang	13	13	0	
			- Media Digital	18	16	2	



			Total	125	95	30	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	10	8	2	
			- Media Internet	65	39	26	
			Total	75	47	28	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	20	100	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	120	20	100	
<b>TOTAL</b>				<b>420</b>	<b>215</b>	<b>205</b>	



**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	104	104	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	77	75	2
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	5	5	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	23	23	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	156	145	11
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	194	139	55
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	60	57	3
<b>Total</b>		<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>619</b>	<b>548</b>	<b>71</b>
		<b>Total</b>	<b>619</b>	<b>548</b>	<b>71</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin





**Tabel 12A**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan MakananLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Aceh Selatan	Kosmetik	2
2	Aceh Selatan	Obat	3
4	Subulussalam	Kosmetik	3
5	Subulussalam	Pangan	1
6	Singkil	Kosmetik	3

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan ([penindakan.pom.go.id](http://penindakan.pom.go.id))





**Tabel 12B**

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	5100		100	100%





**Tabel 12C**

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang DitindaLoka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	21	21	100%



**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT							
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL	
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2	1						

JUMLAH LAPORAN UPT								
SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL
LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	
11	12	13	14	15	16	17	18	19
		6		1		9	1	10

TINDAK LANJUT					
PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
9	0,9	1	0,1		0

**Keterangan:**

1. LI: Laporan Informasi 2.LAPIN:

Laporan Intelijen

3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka


**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara		
					SPDP	Tahap I
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kab. Aceh Selatan</b>					
1	Kabupaten Aceh Selatan	Tahun n	1	1		
		Carry Over		0		
2	Kota Subulussalam	Tahun n		0		
		Carry Over	1	1		
<b>TOTAL Balai Besar/Balai/Loka POM di..</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tahap Penanganan Perkara					Jumlah nilai barangbukti perkara (Rp)
P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
7	8	9	10	11	12
1					12.418.000
			1		15.537.000
<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>27.955.000</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus



(4) Jumlah total perkara

(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan

(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS

(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas

(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap

(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum

(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap

(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara

(12) Jumlah nilai barang bukti perkara perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi



**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Januari	Februari	Maret
			4	5	6
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya )	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	1	1
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan
			13	8	9
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektroniktelevisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	1	2

Frekuensi/Jumlah


April	Total	Total	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
7	16	16	10	11	12	13	14	15	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	10	10	0	0	2	1	1	0	10
1 kegiatan	12 kegiatan	12 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
7	77	77	3	5	3	4	7	8	77
1	10	10	1	0	0	1	1	0	10

## B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT			
			Januari	Februari	Maret
1	2	3	4	5	6
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	-	-	-
			0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektroniktelevisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0

### Frekuensi/Jumlah

April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16



0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

- 
1. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
  2. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda
  3. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda
  4. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
  - \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)
- 





**Tabel 15B**

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	
		3	4	Online	Offline
Januari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
Februari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman		1
Maret	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
April	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	Bimtek Pengawasan Keamanan Pangan bagi Anggota Pramuka		1
Mei	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman		1
		2	Bimtek CPPOB UMKM Pangan Loka POM Aceh Selatan		1
Juni	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	KIE Gen Z Peduli Obat dan Makanan Aman		1



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	
		3	4	Online	Offline
1	2	2	Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan		1
Juli	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
Agustus	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
September	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	Sosialisasi dan Diskusi Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Kota Subulussalam		1
		2	Pelantikan dan Sosialisasi Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan Kwartir Cabang Kab. Aceh Selatan		1
Oktober	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	Pelantikan dan Sosialisasi Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan Kwartir Cabang Kota Subulussalam		1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	
1	2	3	4	Online	Offline
November	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan di Lingkungan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		1
Desember	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
<b>Total</b>					

Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)
<i>Hybird</i>	5	6	7	8	9
	Subulussalam Selatan, Kec. Simpang Kiri, Kota Subulussalam	1	60	Pelajar SMA	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil dan SMAN 1 Simpang Kiri Subulussalam
	Hilir, Kec. Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan	1	9	Pelajar SMA (Anggota Pramuka SMA)	SMAN 1 Tapaktuan

Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)
<i>Hybird</i>	5	6	7	8	9
	Lhok Bengkuang, Kec. Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan	1	70	Pelajar SMA	SMAN Unggul Aceh Selatan
	Lhok Keutapang, Kec. Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan	1	30	Pelaku UMKM Pangan Olahan	- Dinas Pariwisata Kab. Aceh Selatan - Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM
	Desa Suka Makmur, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil	1	70	Pelajar SMA	SMAN 1 Gunung Meriah
	Lhok Bengkuang, Kec. Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan	1	20	Pelaku Usaha Pangan Olahan	DPMPTSP
	Subulussalam, Kec. Simpang Kiri, Kab. Aceh Selatan	1	20	Pengurus kwartir cabang gerakan pramuka kota Subulussalam	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Subulussalam





Narasumber h)	Topik i)							
	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
10	11							
Internal Loka POMdi Kabupaten AcehSelatan					1			
Internal Loka POMdi Kabupaten AcehSelatan					1			
Internal Loka POMdi Kabupaten AcehSelatan		1	1	1	1			
Internal Loka POMdi Kabupaten AcehSelatan								Standar Pelayanan Publik Loka POM di Kab. Aceh Selatan, Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luritermasuk KIE

Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinc) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik,

## B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	
		3	4	Online	Offline
1	2	3	4	Online	Offline
Januari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
Februari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
Maret	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
April	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
Mei	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
Juni	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		Nihil		
Juli	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	Narasumber Eksternal Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan		1
Agustus	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	Narasumber Eksternal Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan		1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	
		3	4	Online	Offline
		2	Narasumber Eksternal Bimtek Kader Keamanan Pangan		1
September	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan				
Oktober	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	Narasumber Eksternal Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan		1
November	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan				
Desember	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1	Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)		1
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan		1
		3	Sosialisasi Keamanan Pangan		1
		4	Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)		1
<b>Total</b>					

Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)
<i>Hybird</i>	5	6	7	8	9



Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)
<i>Hybird</i>	5	6	7	8	9
	Desa Hulu, Kec. Tapaktuan, Kab. Aceh Selatan	1	70	Pelaku Usaha Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Aceh Selatan
	Desa Hulu, Kec. Tapaktuan, Kab. Aceh Selatan	1	40	Pelaku Usaha Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Aceh Selatan
	Subulussalam Selatan, Kec. Simpang Kiri, Kota Subulussalam	1	80	Pelaku Usaha Pangan	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam
			522		

Narasumber h)	Topik i)							
	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
10	11							
Internal Loka POMdi Kabupaten Aceh Selatan					1			

Narasumber h)	Topik i)							
	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
10	11							
Internal Loka POMdi Kabupaten AcehSelatan					1			
Internal Loka POMdi Kabupaten AcehSelatan					1			
Internal Loka POMdi Kabupaten AcehSelatan					1			
Internal Loka POMdi Kabupaten AcehSelatan					1			
Internal Loka POMdi Kabupaten Aceh Selatan					1			
Internal Loka POMdi Kabupaten Aceh Selatan					1			
Internal Loka POMdi Kabupaten Aceh Selatan					1			



### **Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luritermasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombin
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik,





ng maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun  
asi offline dan online)

Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

ng maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun  
asi offline dan online)

Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

penyebaran informasi lainnya,

penyebaran informasi lainnya,



**Tabel 15C**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

<b>Bulan</b>	<b>UPT</b>	<b>Platform</b>	<b>Nama Akun a)</b>	<b>Jumlah Followers b)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Januari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	219
		Instagram	bpom.acehselatan	803
		Twitter	bpomacehselatan	119
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	72
Februari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	219
		Instagram	bpom.acehselatan	806
		Twitter	bpomacehselatan	120
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	97
Maret	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	220
		Instagram	bpom.acehselatan	813
		Twitter	bpomacehselatan	121
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	98
April	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	221
		Instagram	bpom.acehselatan	830
		Twitter	bpomacehselatan	122
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	98
Mei	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	222
		Instagram	bpom.acehselatan	836
		Twitter	bpomacehselatan	122

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)
1	2	3	4	5
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	98
Juni	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	223
		Instagram	bpom.acehselatan	837
		Twitter	bpomacehselatan	123
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	98
Juli	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	223
		Instagram	bpom.acehselatan	843
		Twitter	bpomacehselatan	125
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	98
Agustus	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	223
		Instagram	bpom.acehselatan	843
		Twitter	bpomacehselatan	125
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	98
September	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	223
		Instagram	bpom.acehselatan	864
		Twitter	bpomacehselatan	125
		Tiktok	bpom.acehselatan	10
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	98
Oktober	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	242
		Instagram	bpom.acehselatan	882
		Twitter	bpomacehselatan	126
		Tiktok	bpom.acehselatan	19
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	100
November	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	253
		Instagram	bpom.acehselatan	882

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)
1	2	3	4	5
Desember	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Twitter	bpomacehselatan	126
		Tiktok	bpom.acehselatan	19
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	100
		Facebook	Loka POM di Aceh Selatan	260
		Instagram	bpom.acehselatan	902
		Twitter	bpomacehselatan	125
		Tiktok	bpom.acehselatan	19
		Youtube	Loka POM di Aceh Selatan	100
<b>Total</b>				

Jumlah Konten c)		Topik d)									
Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	
6		7									8
1	0					1					
7	6	3				3				7	
0	1									1	
0	0										
0	0										
0	2									2	
6	2				2					6	
1	0									1	
0	0										
2	0									2	
5	1			5						1	
7	2			4						3	
0	0										
0	0										
0	0										
7	0					5				2	

Jumlah Konten c)		Topik d)									
Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	
6		7									8
0	0										
0	0										
0	0										
3	1		3			1					
4	2		3			1				2	
0	0										
0	0										
0	0										
3	1		2							2	
3	1		2							2	
2	0		2								
0	0										
0	0										
2	1		2							1	
2	1		2							1	
2	1		2							1	
0	0										
0	0										
3	2		3							2	
0	0										
0	0										
3	0		2							1	
3	0		2							1	
0	0										
0	0										
0	0										
0	0										
2	0					2					

Jumlah Konten c)		Topik d)									
Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	
6		7									8
4	0					2				2	
0	0										
0	0										
0	0										
5	0				4					1	
7	0				5					2	
0	0										
0	0										
0	0										
3	0					2				1	
6	2					6				2	
0	0										
0	0										
0	0										
93	26	3	25	9	11	23	0	0	0	46	

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiat

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)
1	2	3	4	5





**Keterangan:**

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPAA) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder


-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan

n KIE UPT

an Strategis)





1				1					
1					1				
1								1	
1								1	
2					1			1	
1	1								
2		1						1	
1					1				
1				1					
12									

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau fotobalik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digit(Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk
  - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik
  - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
  - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Ke

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)
1	2	3	4
Januari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-

Maret	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
April	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
September	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
Oktober	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
November	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-
Desember	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Nihil	-

**Total**

Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Stratrgis
5	6								7
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**  
**Jenis Media**



1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau fotobalik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digit (Kulwap).
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk:
    - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik
    - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
    - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kedalam tata warnaYang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar media elektronik meliputi televisi, radio, dll)
- a). Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp

termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar (radio, televisi, dll), dst

kegiatan Strategis))

dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar

media elektronik meliputi televisi, radio, dll

a). Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp

termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar (radio, televisi, dll), dst

kegiatan Strategis)





**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima
1	2	3	4	5	6
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0

Layanan Pengaduan			Layanan Informasi			
Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
0	0	3	3	3	100,00%	100,00%
0	0	2	2	2	100,00%	100,00%
0	0	2	2	2	100,00%	100,00%



Layanan Pengaduan			Layanan Informasi			
Persentase layananyang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layananyang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
0	0	1	1	1	100,00%	100,00%
0	0	6	6	6	100,00%	100,00%
0	0	3	3	3	100,00%	100,00%
0	0	2	2	2	100,00%	100,00%
0	0	6	6	6	100,00%	100,00%
0	0	1	1	1	100,00%	100,00%
0	0	1	1	1	100,00%	100,00%
0	0	1	1	1	100,00%	100,00%
0	0	2	2	2	100,00%	100,00%

#### Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaformasi Birokrasi
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Re UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

**Tabel 16B**

**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka  
POM di Kabupaten Aceh Selatan  
Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima
1	2	3	4	5	6
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0

Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi			
Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
0	0	0	0	0	0	0

Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi			
Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL  
Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
3. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)Loka  
POM di Kabupaten Aceh Selatan  
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			0	0	0	0	0



### **Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PP)
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

1) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat



**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan ProfesiLoka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>30</b>
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain							1						1
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha		1	1		2	1				1	1	2	9
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum	3	1	1	1	4	2	1	6	1				20
10	Wartawan													0
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>30</b>

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>		<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>30</b>
1.	Langsung	Unit Layanan Pengaduan Konsumen LokaPOM Aceh Selatan	3	1	2	2	5	2	2	1	1	1	1	2	23
2.	Telepon	0812-6208-1070													0
3.	Fax	656-2310594													0
4.	Surat	lokapom.acehselatan@gmail.com													0
5.	E-mail	lokapom.acehselatan@gmail.com													0
6.	SMS	0812-6208-1070													0
7.	Media Sosial	instagram : '@bpom.acehselatan													0
8.	Kotak Saran	-													0
9.	Whatsapp	0812-6208-1070					1	1		5					7
10.	Aplikasi lain	X : bpomacehselatan													0
		Facebook : Loka POM di Aceh Selatan													
		Youtube : Loka POM di Aceh Selatan													
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>30</b>

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
2	Kota Subulussalam	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0



**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>





**Tabel 19C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun**  
**2023**

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	
2	Kota Subulussalam	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0	0	0	0	
	<b>TOTAL</b>	0	0	0	0	0	0	0





**Tabel 19D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**


No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	-	-	-	-	-
1	Kabupaten Aceh Selatan	-	-	-	-	-
2	Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Aceh Singkil	-	-	-	-	-

Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
8	9	10	11	12	13	14	15	16
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma



- 
- Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian : - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin

- Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
- Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- Jajan : kegiatan merupakan jajan
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)

7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab


8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit

9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal

10. . Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan b pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang m kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak perman atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman in registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minu yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengg



- 
- 11. . Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
    - . Diisi dengan pilihan
      - Mikrobiologi
      - Kimia
  - 13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya staphylococcus aureus
  - 14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
  - 15. Diisi dengan pilihan
    - Status KLB sudah selesai
    - Status KLB sudah belum berakhir
  - 16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

aku elakukan

tangga atau acaraen.

makanan

i mempunyai kodeman  
usuran.



**Tabel 20A**

**Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka  
POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek							
					Jumlah kader yang dibimtek							
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten Aceh Selatan	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0

Jenis Bimtek																	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
Pemuda/ Remaja Putra	Peuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	



**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	8	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>							

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

**Tabel 21A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah	
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6=3+4+5</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>					<b>0</b>		

ah yang diintervensi Bimtek PJAS		Jumlah Kader yang di bimtek		
SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
<b>9</b>	<b>10=7+8+9</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13=11+12</b>
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
	0			0

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0		0
2	Kota Subulussalam	0	0	0		0
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0		0
<b>Total</b>						

**Tabel 21C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS AmanLoka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	7	8	9	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>									

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)Loka

POM di Kabupaten Aceh Selatan

Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7
1	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0
TOTAL						

Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
8	9	10	11	12
0	0	0	0	0

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pomE.coli> < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung (<https://jdih.pomE.coli> < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (



**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis KomunitasLoka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasaryang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar /Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-
2	Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Aceh Singkil	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>							



Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis KomunitasLoka  
POM di Kabupaten Aceh Selatan  
Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan		
				Formalin	Boraks	Rhodamin B
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>	-	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	-	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	-	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	-	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>						

Jumlah Sampel Pangan			Jumlah Hasil pengujian					
Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
8	9	16	11	12	13	14	15	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan		
				Formalin	Boraks	Rhodamin B
1	2	3	4	5	6	7

1	Kabupaten Aceh Selatan	-	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	-	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	-	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>						

Jumlah Sampel Pangan			Jumlah Hasil pengujian					
Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
8	9	10	5	6	7	8	9	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Bakrie	Gampong Air Pinang, Kec. Tapaktuan, Kab. Aceh Selatan	-	October 2023	Desember 2023	Desember 2023	-



**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM KosmetikLoka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)		Keterangan / Kendala Pendampingan
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	
1	2	3	4	6	7	10
	NIHIL					



**Tabel 23C**

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan
1	2	3	4	5
1	Lokan Crispy Nabhan	Jl. Rama Setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	Lokan Crispy Badaruk	10794 (Industri Kerupuk, Keripik, Peyek atau Sejenisnya)
2	AMDK Rimung Aulia	Jln Iskandar Muda No. 57, Ds. Rimo, Kec Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil	Aulia	11051 (Industri Air Kemasan)
3	AMDK Laenta	Desa Rimo, Kec. Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil	Laenta	11051 (Industri Air Kemasan)
4	UD. IE Sabena (AMDK NaaSaBe)	Jl. Cut Meutia, Kec. Gn. Meriah, Kab. Aceh Singkil, Prov. Aceh	NaaSabe	11051 (Industri Air Kemasan)

Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
6	7	8	9	10	11
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun**  
**2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>					
1	Kabupaten Aceh Selatan	jam	2	-	-	-
2	Kabupaten Aceh Singkil	jam	5	-	-	-
3	Kota Subulussalam	jam	3	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

asi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait Obat dan

Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :



**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun**  
**2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>		
1	Kabupaten Aceh Selatan	jiwa	236.933
2	Kabupaten Aceh Singkil	jiwa	135.435
3	Kota Subulussalam	jiwa	99.910
<b>TOTAL</b>		jiwa	472.278

Sumber : Data BPS



**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun**  
**2023**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
2	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
3	Luas tanah***	m2 (Status)	2.437	Milik Sendiri
4	Luas bangunan***	m2 (Status)	96	Pinjam Pakai
5	Lemari Besi/Metal	unit	6	
6	Filing Cabinet Besi	unit	4	
7	Brandkas	unit	1	
8	Box Camera	unit	1	
9	CCTV	unit	1	
10	Alat penghancur kertas	unit	1	
11	Mesin Absensi	unit	1	
12	LCD Projector/Infocus	unit	1	
13	Meja Kerja Kayu	unit	21	
14	Kursi Besi/Metal	unit	34	
15	Sofa	unit	1	
16	Booth Portabel	unit	1	
17	Rak Sepatu	unit	1	
18	Lemari Es	unit	1	
19	AC - Air Conditioner	unit	3	
20	Televisi	unit	2	
21	Loudspeaker	unit	1	
22	Camera Video	unit	1	
23	Tangga Telescopic	unit	1	
24	Dispenser	unit	3	
25	UPS - Uninterruptible Power Supply	unit	11	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
26	Voice Recorder	unit	3	
27	Tripod Camera	unit	3	
28	Lighting Stand Tripod	unit	1	
29	Lensa Kamera	unit	2	
30	Layar Film/Projector	unit	2	
31	Camera Digital	unit	4	
32	Drone	unit	2	
33	Teropong/keker	unit	1	
34	Telephone Mobile	unit	1	
35	Facsimile	unit	1	
36	Genset	unit	1	
37	Vortex Mixer	unit	1	
38	Tenda	unit	1	
39	PC Unit	unit	11	
40	Laptop	unit	12	
41	Tablet PC	unit	2	
42	Printer	unit	13	
43	Scanner	unit	1	
44	Router	unit	1	
45	Access Point	unit	2	
46	SSD External	unit	1	

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh U untuk memproses sertagan BPOM
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkun3.. \*\*\*)  
Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau



## 4. Milik sendiri





**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun**  
**2023**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
<b>TOTAL</b>			<b>21</b>

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi





**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Pen						
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF
						Lain	Farm	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>							
1	Kepala			1				
2	Fungsional **			4	1	6	2	
	<b>TOTAL</b>							

Pendidikan							Total	Jumlah PFM*
SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
								10

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM





**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga PengujiLoka**  
**POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA					
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	<b>TOTAL</b>					

**Keterangan:**

Temasuk koord/sub koord yang menguji



**Tabel 30**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji KolaborasiLoka POM di Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9





**Tabel 31A**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia Loka POM di**  
**Kabupaten Aceh Selatan**  
**Tahun 2023**

**1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I**

**a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I**

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3
2	Automatic Destillation unit		1	1	2	4
3	Conductivity meter		1		1	2
4	Disintegration Tester	1				1
5	Dissolution Tester	2				2
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1
14	KCKT detektor ELSD		1			1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11











 **b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I**

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16
3	Centrifuge	1	1	1	1	4
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8
6	Freezer	2	1	1	2	6
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5
9	Handy Step	1	1	1	1	4
10	Heating Mantle	1				1
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7
13	Laboratory blender	2	1		1	4
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
22	Muffle Furnace		1		1	2
23	Multi shaker	2			3	5
24	Oven	1	1	1	2	5
25	Oven Vakum	1				1









## 2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

### a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4
3	Conductivity meter		1		1	2
4	Disintegration Tester	1				1
5	Dissolution Tester	2				2
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1
14	KCKT detektor ELSD		1			1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
16	Microwave Digester		1	1	2	4
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4
18	Particle analyzer	1				1







Kondisi Alat								Keterangan
Kosmetik				Pangan				
Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28

**b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II**

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16
3	Centrifuge	1	1	1	1	4
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8
6	Freezer	2	1	1	2	6
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4
9	Handy Step	1	1	1	1	4

10	Heating Mantle	1				1
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7
13	Laboratory blender	2	1		1	4
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
22	Muffle Furnace		1		1	2
23	Multi shaker	2			3	5
24	Oven	1	1	1	2	5
25	Oven Vakum	1				1
26	Pemanas Spiral				1	1
27	Pipette washer	1	1		1	3
28	Refrigerated centrifuge				1	1
29	Rotary evaporator system		1		1	2
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5
37	Waterbath	2	1	1	1	5
38	Waterbath Shaker	1			1	2

Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya )

Kondisi Alat









Kondisi Alat								Keterangan
Kosmetik				Pangan				
Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
$20=21+22+23$	21	22	23	$24=25+26+27$	25	26	27	28



### 3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

#### a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		1	2
2	Automatic Destilation unit		1	1	1	3
3	Conductivity meter		1			1
4	Disintegration Tester	1				1
5	Dissolution Tester	2				2
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1
14	KCKT detektor ELSD		1			1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
16	Microwave Digester		1	1	1	3
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4
18	Particle analyzer	1				1
19	pH meter	1	1	1	1	4







Kondisi Alat								Keterangan
Kosmetik				Pangan				
Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28

**b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III**

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12
3	Centrifuge	1	1		1	3
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8
6	Freezer	2	1	1	2	6
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4
9	Handy Step	1	1	1	1	4
10	Heating Mantle	1				1

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6
13	Laboratory blender	2	1		1	4
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
22	Muffle Furnace		1		1	2
23	Multi shaker	1			2	3
24	Oven	1	1		2	4
25	Oven Vakum	1				1
26	Pemanas Spiral				1	1
27	Pipette washer	1	1		1	3
28	Refrigerated centrifuge				1	1
29	Rotary evaporator system		1		1	2
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1	1		1	3







Kondisi Alat								Keterangan
Kosmetik				Pangan				
Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28

#### 4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

##### a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1			1
2	Automatic Destilation unit		1		1	2
3	Conductivity meter		1			1
4	Disintegration Tester	1				1
5	Dissolution Tester	1				1
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1
10	GC Autosampler	1	1		1	3
	- Detektor FID	1	1		1	3

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
	- Detektor ECD / NPD				1	1
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1
14	KCKT detektor ELSD		1			1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4
16	Microwave Digester		1		1	2
17	Multi Spotter	1	1		1	3
18	Particle analyzer	1				1
19	pH meter		2			2
20	Polarimeter		1			1
21	Potensiometer	1				1
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
23	Refractrometer		1			1
24	Spektrofotometer UV- VIS		2			2
25	Timbangan analitik	1	1		1	3
26	Timbangan Mikro		2			2
27	Timbangan Semimikro		2			2
28	Timbangan Top Loading				1	1
29	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)		1			1
30	Weight set (anak timbangan)		2			2

Tahun Pengadaan ( sesuai alat di Ibanya )	Kondisi Alat
---	--------------







No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12
3	Centrifuge	1	1		1	3
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4
6	Freezer	1	1	1	2	5
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5
8	Hand Touch Mixer	1	1		1	3
9	Handy Step	1	1	1	1	4
10	Heating Mantle	1				1
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1
12	Hotplate stirrer	1	1		1	3
13	Laboratory blender	1	1		1	3
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
22	Muffle Furnace		1			1
23	Multi shaker	1			1	2
24	Oven		1		1	2
25	Oven Vakum	1				1
26	Pemanas Spiral				1	1









**Tabel 31B**

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan SterilitasLoka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
1	Air sampler	1	0		1			
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1			
3	Autoklaf	4	0		4			
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1			
5	Automatic Zone Reader	1	0		1			
6	Biosafety cabinet	4	1		5			
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1			
8	Colony counter	2	0		2			
9	Conductivity meter	1	0		1			
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1			
11	Desikator	3	0		3			
12	Electrical pippete	8	2		10			
13	Freezer (-20oC)	1	2		3			
14	Heating Block with shaker	0	1		1			
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1			
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3			
17	Inkubator 30oC	2	0		2			
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3			
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3			
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1			



NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1			
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1			
23	Inkubator 55oC	1	0		1			
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1			
25	Laboratory Blender	1	1		2			
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2			
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1			
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1			
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4			
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4			
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4			
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4			
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5			
34	Oven 180 oC	3	0		3			
35	Oven 250 oC	1	0		1			
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2			
37	pH meter	1	0		1			
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6			
39	Waterbath	2	0		2			
40	Waterbath Shaker	1	0		1			
41	Refrigerator	6	4		10			
42	Stomaker	2	0		2			
43	Timbangan Analitik	1	1		2			
44	Timbangan Top Loading	3	0		3			

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2			
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1			
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1			
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2			
49	Real Time PCR	0	1		1			
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1			
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1			
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1			
53	Spin down	0	3		3			
54	Spindown for microplate	0	1		1			
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2			
56	Gel Documentation System	0	1		1			
57	Vacuum manifold	0	2		2			
58	Vacuum Pump	2	2		4			
59	Vortex Mixer	6	0		6			
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan					
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan					







3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal untuk semua balai.



Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk





**Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi  
Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

**Tabel 33 A Kerja Sama  
Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT. Pos Indonesia di Aceh Selatan	2023	2023	Jasa Penanganan Kiriman Surat dan Barang	Jasa Penanganan Kiriman Surat dan Barang	percepatan pengiriman paket kedinasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, baik berupa barang seperti sampel hingga surat kedinasan	Penanganan Kiriman Surat dan Barang	DIPA Loka POM di Aceh Selatan	-

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat





5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan







**Tabel 33B**

**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi Loka POM di  
Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	0
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
  2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
  3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.
- 
- 





**Tabel 34**  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengadaan Reagen dan Alat Penunjang Lab	ALE-P2311-8041594	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.054.0A.521811	58.495.000	-	23 November 2023
2	Pengadaan Reagen dan Alat Penunjang Lab	RID-P2311-7875679	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.054.0A.521811	58.495.000	-	10 November 2023
3	Pengadaan Reagen dan Alat Penunjang Lab	ALE-P2311-7875623	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.054.0A.521811	58.495.000	-	10 November 2023
4	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	RLR-P2309-7513216	1	e-Purchasing	3165.CAB.002.053.0A.532111	10.000.000	-	29 September 2023
5	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	PE2-P2306-5307754	1	e-Purchasing	3165.CAB.002.053.0A.532111	10.000.000	-	15 Juni 2023
6	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	RLR-P2305-4937816	1	e-Purchasing	3165.CAN.001.051.0A.532111	52.020.000	-	30 Mei 2023
7	Pengadaan Reagen dan Alat Penunjang Lab	RID-P2303-3629071	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.054.0A.521811	62.081.000	-	27 Maret 2023
8	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	RLR-P2303-3608745	1	e-Purchasing	3165.CAN.001.051.0A.532111	65.200.000	-	24 Maret 2023
9	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	RLR-P2303-3602709	1	e-Purchasing	3165.CAB.002.053.0A.532111	10.000.000	-	24 Maret 2023

Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
PL.02.01.2B.2B5.11.23.20	23 November 2023	810.000	14	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII gg. Kesatria no. 16, Medan, Sumatera Utara	-	-
PL.02.01.2B.2B5.11.23.19	10 November 2023	3.800.000	14	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII gg. Kesatria no. 16, Medan, Sumatera Utara	-	-
PL.02.01.2B.2B5.11.23.19	10 November 2023	7.725.000	14	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII gg. Kesatria no. 16, Medan, Sumatera Utara	-	-



Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
PL.02.01.2B.2B5.09.23.16	29 September 2023	2.397.000	14	CV. Permata Indah	86.290.978.5-125.000	Jl. M Saman No.12 Bandar Khalipah, Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	-	-
PL.02.01.2B.2B5.06.23.19	15 Juni 2023	1.600.000	14	CV. Multi Mandiri Prima	41.584.794.6-722.000	Jl. PM Noor Ruko Pondok Surya Indah No. CA 02 Samarinda	-	-
PL.02.2B.2B5.05.2023.14	30 Mei 2023	42.760.000	14	CV. Permata Indah	86.290.978.5-125.000	Jl. M Saman No.12 Bandar Khalipah, Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	-	-
PL.02.01.2B.2B5.03.2023.13	27 Maret 2023	34.089.000	14	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII gg. Kesatria no. 16, Medan, Sumatera Utara	-	-
PL.02.01.2B.2B5.03.2023.12	24 Maret 2023	7.820.000	14	CV. Permata Indah	86.290.978.5-125.000	Jl. M Saman No.12 Bandar Khalipah, Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	-	-
PL.02.01.2B.2B5.03.2023.11	24 Maret 2023	6.000.000	14	CV. Permata Indah	86.290.978.5-125.000	Jl. M Saman No.12 Bandar Khalipah, Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	-	-

Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-	-	-	-	-	-	-	-	-	810000	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	3800000	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	7725000	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	2397000	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	1600000	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	42760000	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	34089000	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	7820000	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	6000000	-	-

**Keterangan:**


1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

**Tabel 35****Laporan Realisasi Anggaran****Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.733.641.000	1.728.581.850	2.064.820.000	2.060.905.045	85.940.000	85.936.790	3.884.401.000	3.875.423.685
2	PNP								
3	.....								
	<b>TOTAL</b>	<b>1.733.641.000</b>	<b>1.728.581.850</b>	<b>2.064.820.000</b>	<b>2.060.905.045</b>	<b>85.940.000</b>	<b>85.936.790</b>	<b>3.884.401.000</b>	<b>3.875.423.685</b>

**Tabel 36****Laporan Penerimaan PNBP****Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
2	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
	<b>TOTAL</b>			



**Tabel 37**

**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	N/A
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,20	73,45	89,36%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70-79	84,18	#VALUE!
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70-74	100	#VALUE!
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88	93,33	106,06%
6	Indeks Profesionalitas ASN	86,90	91,13	104,87%

**Tabel 38**

**Data Produk Obat dan Makanan Beredar Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Aceh	Obat	4009
2	Aceh	Obat Tradisional	1050
3	Aceh	Obat Kuasi	222
4	Aceh	Suplemen Kesehatan	698
5	Aceh	Kosmetik	6923
6	Aceh	Pangan	4809

